
PT Bank Maspion Indonesia Tbk

**Laporan keuangan interim tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013/
*Interim financial statements as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and for three-month periods ended March 31, 2014 dan 2013***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	 Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	 Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	 Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5 - 6	 Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 118	 Notes to the Financial Statements



BANK MASPION

PT. Bank Maspion Indonesia

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54
Surabaya 60262 Indonesia

Tel. (62) (31) 535 6123 (hunting)
Fax. (62) (31) 535 6122

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomer Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
62 – 31 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank");*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Bank do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Bank.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 25 April 2014/April 25, 2014
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2014	Catatan/ Notes	2013	ASSETS
Kas	61.020.886	2a,2b, 2c,2d,3	98.041.311	Cash
Giro pada Bank Indonesia	273.698.638	2a,2b,2c, 2d,2e,4	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp4.636 dan Rp4.989 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	33.181.857	2a,2b,2c,2d, 2e,2j,5	35.030.917	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp4,636 and Rp4,989 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	323.801.140	2a,2b,2c, 2d,2f,2j,6	455.483.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	269.730.630	2b,2g,2j,7	227.009.828	Marketable securities
Tagihan akseptasi	499.874	2b,2c,2h,2j, 2x,2z	3.720.198	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi	58.084.521		57.950.478	Related parties -
- Pihak ketiga	2.940.155.070		2.894.261.191	Third parties -
Total kredit yang diberikan	2.998.239.591		2.952.211.669	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.093.346)		(5.092.900)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.992.146.245	2b,2c,2i,2j, 2x,2z,8,27	2.947.118.769	Total loans, net
Bunga yang akan diterima	13.194.705	2b,2c,9	12.844.295	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	28.104.741	2k,2x,10, 27,36	25.163.722	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp64.068.027 dan Rp61.869.789 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	75.531.875	2l,2z,11	69.861.285	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp64,068,027 and Rp61,869,789 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively
Aset pajak tangguhan, neto	2.684.570	2s,16d	2.422.522	Deferred tax assets, net
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	83.781		-	Estimated tax refund
Aset lain-lain	34.988.259	2b,2m, 2ac,12	22.791.891	Other assets
TOTAL ASET	4.108.667.201		4.170.423.536	TOTAL ASSETS

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	7.587.396	2b,2c,2n,13	11.220.475	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	263.099.669		327.214.475	Related parties -
- Pihak ketiga	3.089.022.825		3.116.361.877	Third parties -
Total simpanan dari nasabah	3.352.122.494	2b,2c,2o,2x, 2z,14,27	3.443.576.352	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	71.062.069	2b,2p,15	45.495.455	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	499.874	2b,2c,2h	3.720.198	Acceptances liability
Utang pajak	6.312.802	2c,2s,16a	6.238.299	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	25.915.819	2b,2c,2t,2w, 17	23.137.786	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.463.500.454		3.533.388.565	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.200.000.000 saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				Authorized - of 1,200,000,000 shares - Rp100 par value per share (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebanyak 385.100.000 saham	385.100.000	2u,18	385.100.000	Issued and fully paid-up 385,100,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	158.677.857	2y,19	158.677.857	Additional paid-in capital, net
Saldo laba	101.388.890	2v	93.257.114	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	645.166.747		637.034.971	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.108.667.201		4.170.423.536	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN BUNGA	103.955.480	2q,21	76.896.006	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(62.585.672)	2q,22	(40.577.941)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO	41.369.808		36.318.065	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	3.005.576		3.504.924	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	593.761	2r	318.493	Fees and commissions from other than loans
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	1.149.524		1.043.195	Recovery of impairment losses on financial and non-financial assets
Lain-lain	1.202.185		1.278.350	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	5.951.046		6.144.962	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(20.919.128)	23	(18.985.448)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(13.441.925)	24	(12.670.527)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(2.150.937)		(1.455.138)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(36.511.990)		(33.111.113)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	10.808.864		9.351.914	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO	31.265	25	(29.954)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES), NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	10.840.129		9.321.960	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(2.708.353)	2s,16b,16c	(2.330.490)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	8.131.776		6.991.470	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.131.776		6.991.470	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2	2u, 26	2	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor, neto/ <i>Additional paid- in capital, net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2012	308.100.000	-	61.797.628	369.897.628	Balance as of December 31, 2012
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	6.991.470	6.991.470	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2013	308.100.000	-	68.789.098	376.889.098	Balance as of March 31, 2013
Saldo 31 Desember 2013	385.100.000	158.677.857	93.257.114	637.034.971	Balance as of December 31, 2013
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	8.131.776	8.131.776	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2014	385.100.000	158.677.857	101.388.890	645.166.747	Balance as of March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	103.465.393		76.270.325	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	7.001.580		4.691.840	Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto	30.715		(32.204)	Receipts of non-operating income, net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(61.460.927)		(38.895.684)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan imbalan kerja	(20.105.505)		(18.311.050)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(11.238.327)		(10.860.533)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(4.210.392)		(2.820.454)	Payments of tax
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	13.482.537		10.042.240	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Tagihan akseptasi	3.220.324		1.205.285	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	(46.027.922)		(185.085.949)	Loans
Aset lain-lain	(14.972.985)		(3.258.728)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(3.392.694)		7.839.348	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(91.453.858)		109.976.095	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	25.566.614		45.662.477	Deposits from other banks
Utang pajak	1.230.713		797.896	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	(3.220.324)		(1.205.285)	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain	592.133		1.521.337	Other liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(114.975.462)		(12.505.284)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian surat berharga	(42.720.802)		(1.216.520)	Purchase of marketable securities
Penerimaan dari penjualan surat berharga	-		-	Proceeds from sales of marketable securities
Penambahan aset tetap	(7.891.766)	11	(2.679.531)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	550	11	2.250	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(50.612.018)		(3.893.801)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan modal saham	-	18a	-	Proceeds from additional paid-up capital
Pembayaran dividen tunai	-	18c	-	Payments of cash dividends
Biaya emisi efek ekuitas	-	19	-	Stock issuance cost
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-		-	Net cash provided by (used in) financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(165.587.480)		(16.399.085)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	859.496.015		475.886.077	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	(2.201.378)		409.938	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	691.707.157		459.896.930	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	61.020.886	3	51.713.863	Cash
Giro pada Bank Indonesia	273.698.638	4	249.756.915	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	33.186.493	5	28.100.506	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	323.801.140	6	130.325.646	Placements with Bank Indonesia and other banks – maturing within three months since acquisition date
Total kas dan setara kas	691.707.157		459.896.930	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 119 tanggal 3 April 2013 antara lain mengenai rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana, perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia Tbk, dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17532.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 4 April 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 119 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated April 3, 2013 in connection with the Bank's plan to conduct the initial public offering, change of the name of the Bank to be Limited Liability Company – PT Bank Maspion Indonesia Tbk, change of the composition of Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-17532.AH.01.02 Year 2013 dated April 4, 2013.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank (secara bersama-sama disebut "Grup").

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rachmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Maret 2014, Bank memiliki 10 kantor cabang, 30 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas dan 50 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memiliki 10 kantor cabang, 29 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas dan 48 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank (collectively referred to as "the Group").

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rachmat No. 50 - 54, Surabaya. As of March 31, 2014, the Bank has 10 domestic branches, 30 sub-branches, 10 cash offices and 50 Automatic Teller Machines (ATMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang. While as of December 31, 2013, the Bank has 10 domestic branches, 29 sub-branches, 10 cash offices and 48 Automatic Teller Machines (ATMs) located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital – net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statements of Financial Position.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 yang ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 119 tanggal 3 April 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
 Komisaris
 Komisaris Independen

Henry Kaunang*)
 Koesparmono Irsan
 Muhammad Pujiono Santoso

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Kepatuhan (Tidak Terafiliasi)
 Direktur

Herman Halim
 Sri Redjeki
 Iis Herijati
 Yunita Wanda, Wong

*) Disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat dari Gubernur Bank Indonesia No. 15/66/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 7 Oktober 2013.

Berdasarkan keputusan Direksi No. 023A/SK/DIR/06/2007 tanggal 22 Juni 2007, yang mulai berlaku sejak 22 Juni 2007, susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Henry Kaunang
 Koesparmono Irsan
 Supranoto Dipokusumo
 Soetanto Hadisuseno

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Koesparmono Irsan
 Henry Kaunang
 Supranoto Dipokusumo
 Robby Bumulo
 Lutfi

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of March 31, 2014 and December 31, 2013 in accordance with the resolution passed in the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on April 3, 2013, as stated in Notarial Deed No. 119 dated April 3, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI are as follows:

Board of Commissioners

President (Independent) Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Compliance Director (Non Affiliated)
 Director

*) Approved by Bank Indonesia based on letter from Bank Indonesia Governor No. 15/66/GBI/DPIP/Rahasia dated October 7, 2013.

In accordance with Board of Directors' resolution No. 023A/SK/DIR/06/2007 dated June 22, 2007, which was applied since June 22, 2007, the composition of Audit Committee and Risk Monitoring Committee as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Audit Committee

Head
 Member
 Member
 Member

Risk Monitoring Committee

Head
 Member
 Member
 Member
 Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Direksi No. 008/SK/DIR/03/2013 tanggal 5 Maret 2013, yang mulai berlaku sejak 6 Maret 2013, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Marsel Adianto (Marcel Adianto)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012, Direksi menyetujui pengangkatan Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.7, Direksi menegaskan kembali pengangkatan Marsel Adianto (Marcel Adianto) sebagai Kepala SKAI (Satuan Kerja Audit Intern) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.026/SK/DIR/XI/95 tanggal 1 November 1995, Direksi menyetujui pengangkatan Marsel Adianto (Marcel Adianto) sebagai Ketua Internal Audit.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah karyawan tetap Bank adalah 813 dan 817 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

In accordance with Board of Directors' resolution No. 008/SK/DIR/03/2013 dated March 5, 2013, which was applied since March 6, 2013, the composition of Remuneration and Nomination Committee as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012, the directors approved the appointment of Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) as Corporate Secretary.

In accordance with Bapepam and LK rule No. IX.1.7, the Board of Directors reaffirmed the appointment of Marsel Adianto (Marcel Adianto) as Head of Internal Audit, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No.026/SK/DIR/XI/95 dated November 1, 1995, the directors approved the appointment of Marsel Adianto (Marcel Adianto) as Head of Internal Audit.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Bank employed 813 and 817 permanent employees, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", serta praktek yang lazim berlaku di industri perbankan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual (*historical cost*), dengan dasar biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 termasuk penyesuaiannya tahun 2012, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies", and the prevailing banking industry practices.

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah)

b. Financial assets and financial liabilities

The Bank applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 including the annual improvements in 2012, "Financial Instruments: Disclosures".

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 termasuk penyesuaiannya tahun 2012, mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerjanya, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification related to interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, among others, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

SFAS No. 60 including the annual improvements in 2012, requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Bank manages those risks.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, acceptances receivable, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (*fair value option*). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial right to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi ke kategori pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan
- Terdapat kondisi yang jarang terjadi.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui di laporan laba rugi komprehensif tidak dipulihkan kembali. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai perolehan baru atau nilai perolehan diamortisasi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(vi) Reclassification of financial assets

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss to loans and receivables category when the following conditions are met:

- The financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and
- There is a rare circumstance.

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statement of comprehensive income is not reversed. The fair value of the financial asset on the date of reclassification become its new cost or amortized cost.

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. conducted when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity until the financial assets are derecognized.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan *present value model* berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability could be settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and using discounted cash flow analysis.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables, as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2014 dan Desember 2013 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2014	2013
1 Euro	15.575	16.759
1 Dolar Amerika Serikat	11.360	12.170
100 Yen Jepang	11.120	11.575
1 Dolar Australia	10.521	10.856
1 Dolar Singapura	9.000	9.622
1 Ringgit Malaysia	3.472	3.715
1 Yuan China	1.830	2.010

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open position, as appropriate.

c. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows (amounts in full Rupiah):

Euro 1
United States Dollar 1
Japanese Yen 100
Australian Dollar 1
Singapore Dollar 1
Malaysian Ringgit 1
Chinese Yuan 1

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Certificates of Deposit of Bank Indonesia (SDBI)

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Surat-surat berharga (lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011).
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity of financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2011).
2. Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.
3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

h. Acceptances receivable and liability

Acceptances receivable and liability are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances liability are classified as other financial liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2)).

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2)).

Loans are classified as loans and receivables.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using roll rates analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Ketika kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognised directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognised already in equity shall be removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagai panduan untuk menghitung minimum penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penyisihan penghapusan aset yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Cadangan umum ditetapkan paling kurang sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

To comply with Bank Indonesia's regulation, the Bank implemented the Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, concerning "Assessment of Commercial Bank Asset Quality" as guidelines to calculate the minimum provision for asset losses to be established in accordance with Bank Indonesia requirement.

The provision for asset losses to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows:

1. *The general reserve shall be determined at no less than 1% of earning assets that have current quality.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan penghapusan aset yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Cadangan umum dikecualikan untuk aset produktif dalam bentuk:

- fasilitas kredit yang belum ditarik yang merupakan bagian dari Transaksi Rekening Administrasi;
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Surat Utang Negara (SUN), dan/atau penempatan dana lain pada Bank Indonesia dan Pemerintah, dan/atau
- bagian aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

- Cadangan khusus ditetapkan paling kurang sebesar persentase yang tercantum dalam tabel berikut setelah dikurangi nilai agunan:

Klasifikasi	Persentase penyisihan Percentage of provision	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Bank Indonesia tetap mewajibkan Bank untuk menghitung penyisihan penghapusan aset, walaupun hasil perhitungan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan Bank. Penyisihan penghapusan aset tersebut akan mempengaruhi perhitungan modal dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The provision for asset losses to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows: (continued)

The general reserve shall be exempted on earning assets which are in the forms of:

- undisbursed credit facilities that form part of Off Statement of Financial Position Items;
- SBIs, SUNs, and/or other fund placements at Bank Indonesia and the Government and/or
- part of earning assets that is guaranteed with cash collaterals.

- The special reserve shall be determined at no less than percentage as stated in the following table after being deducted with the value of the collateral:

The criteria for assessment of the value of the collateral that can be deducted in the appropriation of provision for asset losses in accordance with the Bank Indonesia Regulation.

Bank Indonesia requires the Bank to calculate the provision for asset losses, although the calculation result of the provision is not recorded in the Bank's financial statement. The provision for asset losses will affect the calculation of capital in the calculation of KPMM ratio.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu pengganti jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation

The Bank adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 25, "Land Rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statement of financial position and amortize over the shorter of the land rights' legal or land's economic life. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan dan prasarana	5% - 20%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10%
Perabot dan peralatan kantor	25% - 33%
Kendaraan bermotor	25%

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Power generator</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

Furniture and office equipment consists of installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the asses' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land assets is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit yang diberikan di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

n. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loans over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in the statements of comprehensive income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of comprehensive income.

n. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas segera (lanjutan)

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

o. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. .

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Obligations due immediately (continued)

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

o. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

r. Fees and commission income

Significant fees and commission income which is directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

s. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fees and commission income (continued)

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

s. Taxation

The Bank applied SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Provisi

Bank menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Laba per saham dasar

Bank menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham

w. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Provisions

The Bank adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Basic earnings per share

The Bank adopted SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

The basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

w. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan paska-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan paska-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Employee benefits and pension plan
(continued)

Defined contribution plan

The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability as of the date of statements of financial position represents the present value of the defined benefits at statements of financial position date, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuarial independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun iuran pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor – Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits and pension plan (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

x. Transactions with related parties

The Bank applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

y. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital – Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Informasi segmen

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *middle market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

aa. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan oleh entitas agar memastikan aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan saat dimana entitas diharuskan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Segment information

The Bank applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market customers, but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

aa. Impairment of non-financial assets

The Bank prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset".

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan acuan kepada harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penggunaan *valuation multiples* atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Impairment of non-financial assets
(continued)

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik, hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

ab. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

ac. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Bank's financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Bank, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Dalam penetapan mata uang tersebut, Bank mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statement:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Bank, the functional currency has been determined to be Rupiah. In determining the currency, Bank considered these following matters:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believe that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Roll Rate* untuk menghasilkan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is *Roll Rate* to generate *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 11.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 16.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 16.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah Rp10.111.140 dan Rp9.339.022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

ad. Perubahan atas kebijakan akuntansi

Bank juga menerapkan beberapa standar akuntansi revisi pada tanggal 1 Januari 2013 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan, kecuali untuk pengungkapan terkait seperti yang disyaratkan oleh Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Use of significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Bank's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are Rp10,111,140 and Rp9,339,022, respectively. Further details are discussed in Note 33.

ad. Changes in accounting policy

The Bank also adopted the several revised accounting standards on January 1, 2013, which are considered relevant to the Bank's financial statements but did not have significant impact, except for the related disclosures, as required by the annual improvements to SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosure".

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Perubahan atas kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko suatu entitas dengan lebih baik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Changes in accounting policy (continued)

The amendment to the Financial Accounting Standard prescribes qualitative disclosures which enable financial statements users to correlate the related disclosures, in order for financial statements users to comprehend the overall perspective on the risks' characteristics and level resulting from the financial instrument. Interaction between qualitative and quantitative disclosures results in information that enable financial statement users to better evaluate the entity's risk exposure.

3. KAS

	2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		60.819.590
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	17.628	200.254
Ringgit Malaysia	300	1.042
Yen Jepang	-	-
		201.296
		61.020.886

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp10.885.900 dan Rp10.585.200, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

3. CASH

	2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		97.942.892
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	7.761	94.451
Ringgit Malaysia	850	3.158
Yen Jepang	7.000	810
		98.419
		98.041.311

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp10,885,900 and Rp10,585,200, as of March 31, 2013 and 2012, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		267.337.038
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	560.000	6.361.600
		273.698.638

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		264.120.345
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	560.000	6.815.200
		270.935.545

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang "Perubahan kedua atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing".

Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebagai berikut:

- 2,5% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah sampai dengan tanggal 30 September 2013;
- 3% dari DPK dalam Rupiah sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013;
- 3,5% dari DPK dalam Rupiah sejak tanggal 1 November 2013 sampai dengan 1 Desember 2013; dan
- 4% dari DPK dalam Rupiah sejak tanggal 2 Desember 2013.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM utama dan sekunder dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah Utama	8,00%
Rupiah Sekunder	4,00%
Dolar Amerika Serikat	8,00%

Realisasi GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah Utama	8,05%
Rupiah Sekunder	8,12%
Dolar Amerika Serikat	12,34%

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank is required to maintain statutory reserves (GWM) in Rupiah currency in its activities as a commercial bank, and foreign GWM in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These GWM are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The GWM ratio as of March 31, 2014 and December 31, 2013 is calculated based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013, regarding "Second Changes on PBI No.12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

In accordance with such regulation, the secondary GWM in Rupiah is stated as follows:

- 2.5% of Rupiah third party funds (TPF) until September 30, 2013;
- 3% of Rupiah TPF since October 1, 2013 to October 31, 2013;
- 3.5% of Rupiah TPF since November 1, 2013 to December 1, 2013; and
- 4% of Rupiah TPF since December 2, 2013.

Based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain minimum primary GWM and secondary GWM in Rupiah and United States Dollar are as follows:

	2013	
8,00%		Primary Rupiah
4,00%		Secondary Rupiah
8,00%		United States Dollar

The realization of the Bank's GWM as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	2013	
8,05%		Primary Rupiah
6,92%		Secondary Rupiah
15,69%		United States Dollar

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 29).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum statutory reserve requirements.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 29).

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	2014	2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10.284.480	7.691.766
PT Bank CIMB Niaga Tbk	440.275	391.818
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	352.016	102.194
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	38.102	2.641.928
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	36.047	75.955
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.000	16.313
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.292	8.698
	<u>11.187.212</u>	<u>10.928.672</u>
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
Bank of China Limited	10.347.826	15.033.257
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.840.550	6.804.308
HSBC Bank USA, National Association	1.740.715	2.188.792
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	39.340	50.489
HSBC Bank Australia Limited	19.187	17.685
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo	7.027	7.714
Bank Indover	4.636	4.989
	<u>21.999.281</u>	<u>24.107.234</u>
	33.186.493	35.035.906
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.636)</u>	<u>(4.989)</u>
	<u>33.181.857</u>	<u>35.030.917</u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Third parties
Foreign currencies
Bank of China Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
HSBC Bank USA, National Association
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
HSBC Bank Australia Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo
Indover Bank

Less: Allowance for impairment losses

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		11.187.212
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.913.761	21.740.321
Euro	12.182	189.741
Dolar Singapura	4.371	39.340
Dolar Australia	1.824	19.187
Yen Jepang	63.196	7.027
Yuan China	2.002	3.665
		21.999.281
		33.186.493
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.636)
		33.181.857

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2014
Rupiah	0,84%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,22%
Euro	0,00%
Dolar Australia	0,00%
Dolar Singapura	0,00%
Yen Jepang	0,00%
Yuan China	0,15%

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.636 dan Rp4.989 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal	4.989
Selisih akibat perbedaan kurs	(353)
Saldo akhir	4.636

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By currency

	2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		10.928.672
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.957.611	23.824.125
Euro	12.124	203.198
Dolar Singapura	5.247	50.489
Dolar Australia	1.629	17.685
Yen Jepang	66.640	7.714
Yuan China	2.001	4.023
		24.107.234
		35.035.906
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.989)
		35.030.917

Average interest rates per annum:

	2013
Rupiah	0,70%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,13%
Euro	0,00%
Dolar Australia	0,00%
Dolar Singapura	0,00%
Yen Jepang	0,00%
Yuan China	0,15%

Current accounts with other banks as of March 31, 2014 and December 31, 2013, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of March 31, 2014 and December 31, 2013 with carrying amount of Rp4,636 and Rp4,989, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013
Saldo awal	3.790
Selisih akibat perbedaan kurs	1.199
Saldo akhir	4.989

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih adalah cukup memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 29).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 29.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 29).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 29.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Bank had no funds placed with related parties.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia - FASBI		296.500.000		429.500.000	Bank Indonesia - FASBI
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi		-		(68.579)	Less: Unamortized interest
		296.500.000		429.431.421	
Bank lain					Other banks
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		5.856.971		4.987.069	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia		4.404.169		4.026.763	PT Bank UOB Indonesia
		10.261.140		9.013.832	
		306.761.140		438.445.253	
Mata uang asing					Foreign currencies
Inter-bank call money					Inter-bank call money
Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited (Dolar Amerika Serikat)	1.500.000	17.040.000	1.400.000	17.038.000	Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Limited (United States Dollar)
		323.801.140		455.483.253	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

	2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan		306.761.140
Mata uang asing		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	1.500.000	17.040.000
		323.801.140

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 diklasifikasikan lancar.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2014
Bank Indonesia - FASBI	5,75%
Interbank call money - Dolar Amerika Serikat	0,00%
Deposito berjangka - Rupiah	7,43%

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

d. Penempatan pada bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, *sinking fund* atas imbalan paska kerja karyawan masing-masing sebesar Rp10.261.140 dan Rp9.013.832 berupa deposito berjangka dalam Rupiah, telah ditetapkan oleh manajemen Bank.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By maturity

	2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
			Rupiah
		438.445.253	Less than or until 1 month
			Foreign currency
	1.400.000	17.038.000	Less than or until 1 month (United States Dollar)
		455.483.253	

All placements with Bank Indonesia and other banks as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were classified as current.

c. Average interest rates per annum

	2013	
	4,70%	Bank Indonesia - FASBI
	0,00%	Interbank call money - United States Dollar
	5,90%	Time deposit - Rupiah

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, no placements with Bank Indonesia and other banks were held under liens.

d. Placements with other banks

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, *sinking fund* for post employee benefits amounting to Rp10,261,140 and Rp9,013,832 respectively, in terms of Rupiah time deposits, respectively, has been set up by the Bank's management.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Bank tidak memiliki surat-surat berharga pada pihak berelasi.

	2014	2013
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	175.000.000	230.000.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(3.113.702)	(2.990.172)
	171.886.298	227.009.828
Sertifikat Deposito BI (SDBI)	100.000.000	-
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(2.155.668)	-
	97.844.332	-
Total surat-surat berharga	269.730.630	227.009.828

SBI dan SDBI jatuh tempo dengan jangka waktu masing-masing 9 bulan dan 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,13% dan 5,00% pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 untuk SBI dan 7,05% pada tanggal 31 Maret 2014 untuk SDBI.

Semua surat-surat berharga pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 29.

7. MARKETABLE SECURITIES

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	2013	Rupiah
		Held-to-maturity
Certificates of Bank Indonesia (SBI)	230.000.000	
Less: Unamortized interest	(2.990.172)	
	227.009.828	
Certificates of Deposit of Bank Indonesia (SDBI)	-	
Less: Unamortized interest	-	
	-	
Total of Marketable Securities	227.009.828	

SBI and SDBIs have maturity with each periods of 9 months and 6 months with average annual interest rates were 6.13% and 5.00% as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively for SBI and 7.05% as of March 31, 2014 for SDBI.

All marketable securities as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 29.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

8. LOANS

a. Type and collectibility of loans

	31 Maret/March 31, 2014						
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus / Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan /Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	57.007.131	57.007.131	-	-	-	-	Working capital
Konsumsi	1.077.390	1.077.390	-	-	-	-	Consumer
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	1.863.748.480	1.829.796.765	20.305.750	11.625.167	-	2.020.798	Working capital
Investasi	830.592.914	765.177.068	61.791.444	3.624.402	-	-	Investment
Konsumsi	238.204.099	237.563.371	425.663	17.233	-	197.832	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	7.609.577	7.609.577	-	-	-	-	Working capital
Total	2.998.239.591	2.898.231.302	82.522.857	15.266.802	-	2.218.630	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.093.346)	(3.872.613)	(1.679.304)	-	-	(541.429)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.992.146.245	2.894.358.689	80.843.553	15.266.802	-	1.677.201	Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (Continued)

31 Desember/December 31, 2013							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	57.009.371	57.009.371	-	-	-	-	Working capital
Konsumsi	941.107	941.107	-	-	-	-	Consumer
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	1.779.790.945	1.763.170.893	2.841.721	13.776.807	-	1.524	Working capital
Investasi	844.333.819	840.090.801	360.087	3.882.931	-	-	Investment
Konsumsi	264.069.267	263.285.670	563.595	220.002	-	-	Consumer
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	6.067.160	6.067.160	-	-	-	-	Working capital
Total	2.952.211.669	2.930.565.002	3.765.403	17.879.740	-	1.524	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.092.900)	(4.677.034)	(414.342)	-	-	(1.524)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.947.118.769	2.925.887.968	3.351.061	17.879.740	-	-	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

31 Maret/March 31, 2014							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan / Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	28.174.756	28.174.756	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	182.858	182.858	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	969.973.623	947.515.834	7.208.066	15.249.569	-	154	Processing industry
Konstruksi	73.287.996	73.287.996	-	-	-	-	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.192.482.986	1.187.575.119	2.888.920	-	-	2.018.947	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	127.986.258	127.986.251	-	-	-	7	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	208.039.986	136.688.911	71.351.075	-	-	-	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	12.615.757	12.614.067	-	-	-	1.690	Financial intermediaries
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	25.167.965	25.167.965	-	-	-	-	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	15.147.373	14.498.240	649.133	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	24.009.502	24.009.502	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	74.279.465	74.279.465	-	-	-	-	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	235.637.024	234.996.296	425.663	17.233	-	197.832	Household
Lain - lain	3.644.465	3.644.465	-	-	-	-	Others
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan besar dan eceran	1.939.334	1.939.334	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	5.670.243	5.670.243	-	-	-	-	Processing industry
Total	2.998.239.591	2.898.231.302	82.522.857	15.266.802	-	2.218.630	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.093.346)	(3.872.613)	(1.679.304)	-	-	(541.429)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.992.146.245	2.894.358.689	80.843.553	15.266.802	-	1.677.201	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

b. *Economic sector of loans and collectibility (continued)*

31 Desember/December 31, 2013							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan / Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.792.909	22.792.909	-	-	-	-	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	176.750	176.750	-	-	-	-	Fishery
Industri pengolahan	915.505.953	899.863.367	-	15.642.586	-	-	Processing industry
Konstruksi	76.626.966	76.626.966	-	-	-	-	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.144.444.639	1.139.225.679	3.201.808	2.017.152	-	-	Wholesale and retail trade
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	139.541.003	139.541.003	-	-	-	-	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	199.488.651	199.488.651	-	-	-	-	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	31.838.415	31.836.891	-	-	-	1.524	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	26.786.542	26.786.542	-	-	-	-	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	15.628.108	15.628.108	-	-	-	-	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	23.360.885	23.360.885	-	-	-	-	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	84.943.314	84.943.314	-	-	-	-	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	257.505.146	256.721.549	563.595	220.002	-	-	Household
Lain - lain	7.505.228	7.505.228	-	-	-	-	Others
Mata uang asing							Foreign currency
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan besar dan eceran	6.067.160	6.067.160	-	-	-	-	Wholesale and retail trade
Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	Processing industry
Total	2.952.211.669	2.930.565.002	3.765.403	17.879.740	-	1.524	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.092.900)	(4.677.034)	(414.342)	-	-	(1.524)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.947.118.769	2.925.887.968	3.351.061	17.879.740	-	-	Total loans, net

c. Berdasarkan periode kredit

c. *By maturity*

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.801.000.770	1.719.137.103	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	14.348.269	18.388.583	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	534.859.453	531.011.315	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	640.421.522	677.607.508	Over than 5 years
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari 1 tahun	7.609.577	6.067.160	Less than 1 year
	2.998.239.591	2.952.211.669	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.093.346)	(5.092.900)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.992.146.245	2.947.118.769	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.816.937.663	1.743.572.654	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	66.076.987	64.522.582	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	614.898.595	576.853.691	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	492.716.769	561.195.582	Over than 5 years
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	7.609.577	6.067.160	Less than or equal to 1 year
	2.998.239.591	2.952.211.669	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.093.346)	(5.092.900)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.992.146.245	2.947.118.769	Total loans, net

e. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

e. By related parties and third parties

<u>31 Maret/March 31, 2014</u>							
Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak berelasi	58.084.521	58.084.521	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.940.155.070	2.840.146.781	82.522.857	15.266.802	-	2.218.630	Third parties
Total	2.998.239.591	2.898.231.302	82.522.857	15.266.802	-	2.218.630	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.093.346)	(3.872.613)	(1.679.304)	-	-	(541.429)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.992.146.245	2.894.358.689	80.843.553	15.266.802	-	1.677.201	Total loans, net

<u>31 Desember/December 31, 2013</u>							
Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak berelasi	57.950.478	57.950.478	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.894.261.191	2.872.614.524	3.765.403	17.879.740	-	1.524	Third parties
Total	2.952.211.669	2.930.565.002	3.765.403	17.879.740	-	1.524	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.092.900)	(4.677.034)	(414.342)	-	-	(1.524)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2.947.118.769	2.925.887.968	3.351.061	17.879.740	-	-	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

	2014
Rupiah	12,74%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	7,00%

g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 14c.

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 12,50% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

i. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 27) adalah sebesar Rp58.084.521 dan Rp57.950.478 atau sebesar 1,41% dan 1,39% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 yang berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal.

j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah fasilitas kredit menjadi fasilitas angsuran atau melalui perpanjangan waktu pada tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2013							
	Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Kredit yang direstrukturisasi							Restructured loans
Modal kerja	57.636	-	57.636	-	-	-	Working capital
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
Total	57.636	-	57.636	-	-	-	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.179)	-	(2.179)	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	55.457	-	55.457	-	-	-	Total loans, net

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

8. LOANS (continued)

f. Annual average interest rates

	2013	
	12,80%	Rupiah
		Foreign currency
	7,00%	United States Dollar

g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 14c.

h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual interest rates of 12.50%, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

i. The loans to related parties (Note 27) amounted to Rp58,084,521 and Rp57,950,478, representing 1.41% and 1.39% of the Bank's total assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under normal terms and conditions.

j. The Bank has restructured its loans by modifying the loan facility to an installment facility or through extension of the credit period in 2013 with details as follows:

k. Legal Lending Limits (LLL)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/NPL)

	2014
Jumlah NPL, neto	16.944.003
Rasio NPL bruto	0,58%
Rasio NPL neto	0,57%

m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing adalah sebesar Rp235.973.658 dan Rp203.224.095 (Catatan 14).

n. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp5.238.

o. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal	5.092.900
Penyisihan tahun berjalan	2.150.938
Penghapusan tahun berjalan	-
Selisih akibat perbedaan kurs	(968)
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(1.149.524)
Saldo akhir	6.093.346
Penurunan nilai individual	541.429
Penurunan nilai kolektif	5.551.917
Saldo akhir	6.093.346

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp26.609.576 dan Rp27.261.419 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah cukup memadai.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 29.

8. LOANS (continued)

I. Non-Performing Loans (NPL)

	2013	
17.879.740		Total NPL, net
0,61%		Ratio of gross NPL
0,61%		Ratio of net NPL

m. Total loans secured by time deposits as of March 31, 2014 and December 31, 2013, were Rp235,973,658 and Rp203,224,095, respectively (Note 14).

n. Loans written-off

Loans written-off in 2014 and 2013 were Rp0 and Rp5,238, respectively.

o. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013	
6.768.960		Beginning balance
2.970.196		Provision during the year
(5.238)		Written-off during the year
3.165		Exchange rate differences
(4.644.183)		Recovery of provision during the year
5.092.900		Ending balance
1.524		Individual impairment
5.091.376		Collective impairment
5.092.900		Ending balance

The minimum allowance for impairment losses on loans that should be provided based on Bank Indonesia regulation amounted to Rp26,609,576 and Rp27,261,419, as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 29.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing adalah sebesar 37,14% dan 37,45%.

8. LOANS (continued)

- q. Ratio of micro, small and medium enterprise (SME) credit to total loans as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were 37.14% and 37.45%, respectively.

9. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Kredit yang diberikan		13.178.534
Mata uang asing		
Kredit yang diberikan (Dolar Amerika Serikat)	1.424	16.171
Total bunga yang akan diterima		13.194.705

9. INTEREST RECEIVABLES

	2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Kredit yang diberikan		12.837.196
Foreign currency		
Loans (United States Dollar)	583	7.099
Total interest receivables		12.844.295

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2014
Sewa dibayar dimuka (Catatan 27)	20.985.898
Asuransi dibayar dimuka	2.061.057
Lain-lain (Catatan 11)	5.057.786
Total beban dibayar dimuka	28.104.741

10. PREPAID EXPENSES

	2013	
Sewa dibayar dimuka (Catatan 27)	21.452.941	Prepaid rent (Note 27)
Asuransi dibayar dimuka	218.316	Prepaid insurance
Lain-lain (Catatan 11)	3.492.465	Others (Note 11)
Total beban dibayar dimuka	25.163.722	Total prepaid expenses

11. ASET TETAP

	31 Maret/March 31, 2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Aset kepemilikan langsung:				
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	23.449.445	-	-	23.449.445
Bangunan dan prasarana	39.365.817	-	-	41.464.911
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.971.414	-	-	2.108.909
Perabot dan peralatan kantor	36.892.073	1.064.548	5.360	38.560.323
Kendaraan bermotor	23.143.109	-	-	23.143.109
	124.821.858	1.064.548	5.360	128.726.697
Aset dalam penyelesaian	6.909.216	6.827.218	17.578	10.873.205
Total	131.731.074	7.891.766	22.938	139.599.902
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	14.861.206	493.149	-	15.354.355
Mesin pembangkit tenaga listrik	866.398	44.877	-	911.275
Perabot dan peralatan kantor	29.215.795	836.003	5.360	30.046.438
Kendaraan bermotor	16.926.390	829.569	-	17.755.959
Total	61.869.789	2.203.598	5.360	64.068.027
Nilai buku neto	69.861.285			75.531.875

11. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Cost						Cost
Landright	23.449.445	-	-	-	23.449.445	Landright
Buildings and improvements	41.464.911	-	-	2.099.094	41.464.911	Buildings and improvements
Power generator	2.108.909	-	-	137.495	2.108.909	Power generator
Furniture and office equipment	38.560.323	1.064.548	5.360	609.062	38.560.323	Furniture and office equipment
Motor vehicles	23.143.109	-	-	-	23.143.109	Motor vehicles
	124.821.858	1.064.548	5.360	2.845.651	128.726.697	
Construction in progress	6.909.216	6.827.218	17.578	(2.845.651)	10.873.205	Construction in progress
Total	131.731.074	7.891.766	22.938	-	139.599.902	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Buildings and improvements	14.861.206	493.149	-	-	15.354.355	Buildings and improvements
Power generator	866.398	44.877	-	-	911.275	Power generator
Furniture and office equipment	29.215.795	836.003	5.360	-	30.046.438	Furniture and office equipment
Motor vehicles	16.926.390	829.569	-	-	17.755.959	Motor vehicles
Total	61.869.789	2.203.598	5.360	-	64.068.027	Total
Net book value	69.861.285				75.531.875	Net book value

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	23.500.840	-	-	(51.395)	23.449.445	Landright
Bangunan dan prasarana	35.482.746	510.653	143.855	3.516.273	39.365.817	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.507.727	314.538	-	149.149	1.971.414	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	32.154.033	4.641.774	399.760	496.026	36.892.073	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	20.545.409	1.276.850	382.100	1.702.950	23.143.109	Motor vehicles
	113.190.755	6.743.815	925.715	5.813.003	124.821.858	
Aset dalam penyelesaian	11.403.291	4.519.023	-	(9.013.098) ^{*)}	6.909.216	Construction in progress
Total	124.594.046	11.262.838	925.715	(3.200.095)	131.731.074	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	13.263.867	1.740.658	143.319	-	14.861.206	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	713.385	153.013	-	-	866.398	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	26.817.895	2.795.198	397.298	-	29.215.795	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	14.073.140	3.235.350	382.100	-	16.926.390	Motor vehicles
Total	54.868.287	7.924.219	922.717	-	61.869.789	Total
Nilai buku neto	69.725.759				69.861.285	Net book value

^{*)} Aset dalam penyelesaian sebesar Rp3.200.095 dipindahkan ke beban dibayar di muka – lain-lain (Catatan 10).

^{*)} Construction in progress amounting to Rp3,200,925 was reclassified to prepaid expenses – others (Note 10).

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan SHGB.

The Bank’s land represents land-use rights (“SHGB”), which will expire in certain dates from 2037 to 2042. Management believes that the SHGBs are readily extendable.

Pada tahun 2011, Bank telah mereklasifikasi bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara dengan nilai buku sebesar Rp11.262.895 ke “Aset Lain-Lain - Properti Terbengkalai” pada Laporan Posisi Keuangan (Catatan 12).

In 2011, the Bank reclassified Bank’s building located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara with net book value of Rp11,262,895 to “Other Assets - Abandoned Property” in the Statement of Financial Position (Note 12).

Beban penyusutan pada 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp2.203.598 dan Rp1.809.994 (Catatan 24).

Depreciation expense in 2014 and 2013, amounted to Rp2,203,598 and Rp1,809,994, respectively (Note 24).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari bangunan dan prasarana ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 93,12% dan 97%. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Bank’s management estimates that the percentage of completion of construction in progress which consists of buildings and improvements in financial terms is 93,12% and 97%, respectively. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp803.360 dan Rp219.418.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Bank’s management estimates the contractual commitments of fixed assets is Rp803,360 and Rp219,418, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Maret 2014 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp83.640.981 (2013: Rp80.265.459). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Bangunan dan prasarana	1.900.550
Mesin pembangkit tenaga listrik	316.175
Perabot dan peralatan kantor	24.816.209
Kendaraan bermotor	9.693.667
Total	36.726.601

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan tertanggal 28 Januari 2013 adalah sebesar Rp113.035.500.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014
Hasil penjualan aset tetap	550
Nilai buku neto aset tetap	-
Total laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	550

11. FIXED ASSETS (continued)

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of March 31, 2014, for insurance coverage at PT Asuransi Wahana Tata (third party) amounting to Rp83,640,981 (2013: Rp80,265,459). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	1.697.123	Buildings and improvements
	316.175	Power generator
	24.482.507	Furniture and office equipment
	10.011.007	Motor vehicles
Total	36.506.812	Total

As of December 31, 2012, the fair value of land and buildings and improvements based on independent valuation report by Hari Utomo and Partners dated January 28, 2013 amounted to Rp113,035,500.

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2013	
	2.250	Proceeds from sale of fixed assets
	-	Net book value of fixed assets
Total gain on sale of fixed assets (Note 25)	2.250	Total gain on sale of fixed assets (Note 25)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

	2014
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	11.262.895
Uang muka dan jaminan	-
Persediaan alat tulis kantor	3.545.347
Aset yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	2.428.459
Provisi dan komisi yang akan diterima	234.093
Lain-lain	17.517.465
Total aset lain-lain	34.988.259

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Firmansyah adalah sebesar Rp17.889.000.

12. OTHER ASSETS

	2013	
	11.262.895	<i>Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively</i>
	2.516.698	<i>Advance payments and guarantee money</i>
	3.043.151	<i>Stationaries</i>
	3.068.470	<i>Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses RpNil as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively</i>
	87.268	<i>Fees and commission receivable</i>
	2.813.409	<i>Others</i>
Total aset lain-lain	22.791.891	Total other assets

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations.

As of December 31, 2013, the fair value of abandoned property based on independent valuation report by Firmansyah amounted to Rp17,889,000.

13. LIABILITAS SEGERA

	2014
	1.534.571
	141.880
	906.573
	4.074.668
	6.657.692
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Kiriman uang yang akan diselesaikan	81.481
Liabilitas lainnya	359
	925.622
	4.082
	929.704
Total liabilitas segera	7.587.396

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2013	
	1.708.116	<i>Liabilities to third parties</i>
	22.502	<i>Money transfer</i>
	1.146.957	<i>Past due interest</i>
	1.040.900	<i>Others liabilities</i>
	3.918.475	
Foreign currency		United States Dollar
	600.000	<i>Money transfer</i>
	7.302.000	<i>Others liabilities</i>
	-	
	7.302.000	
Total liabilitas segera	11.220.475	Total obligations due immediately

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH

	2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		
Giro		80.640.872
Tabungan		101.788.898
Deposito Berjangka		71.219.399
		<u>253.649.169</u>
Mata uang asing		
Giro (Dolar Amerika Serikat)	831.910	9.450.500
Total pihak berelasi (Catatan 27)		<u>263.099.669</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro		314.922.502
Tabungan		615.315.463
Deposito Berjangka		2.117.065.451
Sertifikat deposito		771.164
		<u>3.048.074.580</u>
Mata uang asing		
Giro (Dolar Amerika Serikat)	2.877.216	32.685.169
Deposito Berjangka (Dolar Amerika Serikat)	727.383	8.263.076
		<u>40.948.245</u>
Total pihak ketiga		<u>3.089.022.825</u>
Total simpanan dari nasabah		<u>3.352.122.494</u>

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari karyawan kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 27).

a. Giro

Giro terdiri dari:

	2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		
Giro		80.640.872
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	831.910	9.450.500
		<u>90.091.372</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro		314.922.502
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	2.877.216	32.685.169
		<u>347.607.671</u>
Total giro		<u>437.699.043</u>

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties			Rupiah
Current accounts			
Giro		158.174.939	
Savings accounts		98.642.159	
Time deposits		65.031.805	
		<u>321.848.903</u>	
Foreign currency			Current accounts
Giro (United States Dollar)	440.885	5.365.572	
Total related parties (Note 27)		<u>327.214.475</u>	
Third Parties			Rupiah
Current accounts			
Giro		300.715.919	
Savings accounts		647.844.184	
Time deposits		2.126.062.416	
Certificate of deposits		672.098	
		<u>3.075.294.617</u>	
Foreign currency			Current accounts
Giro (United States Dollar)	2.461.648	29.958.254	
Time Deposits (United States Dollar)	912.819	11.109.006	
		<u>41.067.260</u>	
Total third parties		<u>3.116.361.877</u>	
Total deposits from customers		<u>3.443.576.352</u>	

These deposits from related parties represent deposits from key employees, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 27).

a. Current accounts

Current accounts consist of:

	2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties			Rupiah
Foreign currency			(United States Dollar)
Giro		158.174.939	
Savings accounts		98.642.159	
Time deposits		65.031.805	
		<u>321.848.903</u>	
Related parties			Rupiah
Foreign currency			(United States Dollar)
Giro	440.885	5.365.572	
Total current accounts		<u>327.214.475</u>	
Total current accounts		<u>494.214.684</u>	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2014
Rupiah	1,99%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,49%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan terdiri dari:

	2014
Rupiah	
Pihak berelasi	101.788.898
Pihak ketiga	615.315.463
Total tabungan	717.104.361

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2014
Tabungan	
Tabungan	8,38%
Emas Eksklusif	2,68%
KPR Exspress	4,00%
Arthamas	1,91%
Karyawan	2,24%
Karya	1,88%
Si Cerdas	1,76%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

Average interest rates per annum:

	2013	
	1,99%	Rupiah
		Foreign currency
	0,49%	United States Dollar

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, no current accounts were held under liens as loan security.

b. Savings accounts consist of:

	2013	
	98.642.159	Rupiah
	647.844.184	Related parties
		Third parties
Total tabungan	746.486.343	Total savings accounts

Average interest rates per annum:

	2013	
Tabungan		Savings accounts
Tabungan	6,50%	Savings accounts
Emas Eksklusif	2,69%	Emas Eksklusif
KPR Exspress	2,33%	KPR Exspress
Arthamas	1,88%	Arthamas
Karyawan	2,24%	Employees
Karya	1,83%	Karya
Si Cerdas	1,74%	Si Cerdas

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, no savings accounts were held under liens as loan security.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka terdiri dari:

c. Time deposits consist of:

	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		71.219.399		65.031.805	Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		2.117.065.451		2.126.062.416	Rupiah
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	727.383	8.263.076	912.819	11.109.006	Foreign currency (United States Dollar)
		<u>2.125.328.527</u>		<u>2.137.171.422</u>	
Total deposito berjangka		2.196.547.926		2.202.203.227	Total time deposits

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		36.719.399		32.531.805	1 month
3 bulan		34.500.000		32.500.000	3 months
		<u>71.219.399</u>		<u>65.031.805</u>	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		1.563.235.187		1.548.957.043	1 month
3 bulan		464.931.534		473.924.402	3 months
6 bulan		75.415.810		84.169.092	6 months
12 bulan		13.482.920		19.011.879	12 months
		<u>2.117.065.451</u>		<u>2.126.062.416</u>	
Pihak ketiga					Third parties
Mata uang asing					Foreign currency
1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	727.383	8.263.076	912.819	11.109.006	1 month (United States Dollar)
Total deposito berjangka		2.196.547.926		2.202.203.227	Total time deposits

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		1.762.322.649
Lebih dari 1 - 3 bulan		383.291.658
Lebih dari 3 - 6 bulan		31.062.758
Lebih dari 6 - 12 bulan		11.607.785
		<u>2.188.284.850</u>
Mata uang asing		
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	727.383	8.263.076
Total deposito berjangka		<u>2.196.547.926</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2014
Rupiah	
1 bulan	9,20%
3 bulan	9,71%
6 bulan	9,36%
12 bulan	8,72%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
1 bulan	1,28%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp325.527.352 dan Rp334.033.425 (Catatan 8g).

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2014
Deposito berjangka	68.197.806
Giro	2.521.679
Tabungan	-
Tabungan Emas Eksklusif	342.584
Total simpanan dari bank lain	<u>71.062.069</u>

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits consist of: (continued)

Based on remaining period until maturity:

	2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		1.768.638.977	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		357.529.348	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		55.142.068	From 1 - 3 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		9.783.828	From 6 - 12 months
		<u>2.191.094.221</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	912.819	11.109.006	Less than or until 1 month (United States Dollar)
Total time deposits		<u>2.202.203.227</u>	Total time deposits

Average interest rates per annum:

	2013	
Rupiah		Rupiah
1 bulan	7,28%	1 month
3 bulan	7,77%	3 months
6 bulan	7,65%	6 months
12 bulan	7,35%	12 months
Mata uang asing		Foreign currency
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
1 bulan	1,25%	1 month

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, time deposits held under liens and used as security were Rp325,527,352 and Rp334,033,425 respectively (Note 8g).

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2013	
Deposito berjangka	43.229.367	Time deposits
Giro	1.560.958	Current accounts
Tabungan	500.000	Savings accounts
Tabungan Emas Eksklusif	205.130	Emas Eksklusif savings accounts
Total deposits from other banks	<u>45.495.455</u>	Total deposits from other banks

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,34% dan 1,18%.

Tabungan dan tabungan Emas Eksklusif merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2014 dan 2013, masing-masing sebesar 2,74% dan 2,71% untuk tabungan Emas Eksklusif dan 5,00% untuk tabungan pada tahun 2014.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 8,97% dan 8,33% pada 2014 dan 2013 dengan jangka waktu 1 bulan, serta 9,75% untuk 2014 dan 2013 dengan jangka waktu 3 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.34% and 1.18% in 2014 and 2013, respectively.

Savings accounts and Emas Eksklusif savings accounts represent Rupiah saving deposits with average interest rates per annum of 2.74% and 2.71% for Emas Eksklusif savings accounts in 2014 and 2013, respectively and 5.00% for savings account in 2014.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 8.97% and 8.33% in 2014 and 2013, respectively, with maturities of 1 month, and also 9.75% for 2014 and 2013 with maturities of 3 months.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Bank had no deposits from other banks with related parties.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2014
Pajak penghasilan	
Pasal 23/4 (2)	3.597.347
Pajak penghasilan Pasal 25	1.018.061
Pajak penghasilan Pasal 21	497.183
Pajak penghasilan Pasal 29	1.187.260
Pajak Pertambahan Nilai	12.951
Total utang pajak	6.312.802

b. Manfaat (beban) pajak

	2014
Kini	(2.970.402)
Tangguhan	262.049
Beban pajak, neto	(2.708.353)

16. TAXATION

a. Taxes payable

	2013	
	3.582.488	Withholding income tax -
	987.010	Articles 23/4 (2)
	472.280	Income tax - Article 25
	1.187.260	Income tax - Article 21
	9.261	Income tax - Article 29
		Value Added Tax
	6.238.299	Total taxes payable

b. Tax benefit (expense)

	2013	
	(2.330.490)	Current
	-	Deferred
	(2.330.490)	Tax expense, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	10.840.129
Beda tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan:	
Beban telepon	57.100
Beban non-operasional	36.106
Pendapatan yang tidak dapat ditambahkan:	
Pendapatan sewa dan lain-lain	(99.922)
Beda waktu	
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan	(352)
Pembentukan cadangan imbalan kerja	772.119
Aset tetap	276.429
Taksiran penghasilan kena pajak	11.881.609
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	2.970.402
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(3.054.183)
Pajak penghasilan kurang bayar (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(83.781)

16. TAXATION (continued)

b. Tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between income tax benefit (expense) as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended March 31, 2014 and 2013, is as follows:

	2013	
	9.321.960	Income before tax benefit (expense) as per statements of comprehensive income
		Permanent difference
		Non-deductible expense:
	-	Telephone expense
	-	Non-operating expenses
		Non - taxable income:
	-	Rent income and others
		Temporary difference
		Provision for (recovery of) allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
	-	Provision for employee benefits liabilities
	-	Fixed assets
	9.321.960	Estimated of taxable income
	2.330.490	Income tax based on the applicable tax rate
	(2.169.072)	Prepayment of corporate income tax - Article 25
	161.418	Under payment of corporate income tax (Estimated tax refund)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	10.840.129
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.710.032)
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.679
Beban pajak, neto	(2.708.353)

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini.

c. Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

	2014
Pembentukan cadangan imbalan kerja	193.030
Aset tetap	69.107
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan	(88)
Manfaat pajak tangguhan, neto	262.049

16. TAXATION (continued)

b. Tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax benefit (expense) and the tax expense - net shown in the statements of comprehensive income for the years ended March 31, 2014 and 2013, are as follows:

	2013	
	9.321.960	Income before tax benefit (expense)
	(2.330.490)	Estimated income tax at applicable tax rate
	-	Tax effect on permanent differences
	(2.330.490)	Tax expense, net

The estimated taxable income for the years ended March 31, 2014 and 2013 are a preliminary estimate prepared for financial statements purposes.

c. Deferred tax benefit (expense), net

The details of the deferred income tax benefit (expenses) - net computed on temporary differences tax rate are as follows:

	2013	
	-	Provision for employee benefits liabilities
	-	Fixed assets
	-	Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
	-	Deferred tax benefit, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2014
Cadangan imbalan kerja	2.527.785
Aset tetap	155.626
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	1.159
Total aset pajak tangguhan, neto	2.684.570

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between commercial and tax reporting purposes are as follows:

	2013	
	2.334.755	Employee benefits liabilities
	86.519	Fixed assets
		Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
	1.248	
Total deferred tax assets, net	2.422.522	

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
Rupiah		
Imbalan kerja (Catatan 33b)		10.111.140
Bunga masih harus dibayar		11.117.071
Setoran jaminan		531.555
Cadangan kesejahteraan karyawan		314.997
Lain-lain		3.827.816
		25.902.579
Mata uang asing		
Bunga masih harus dibayar (Dolar Amerika Serikat)	1.165	13.240
		13.240
Total liabilitas lain-lain		25.915.819

17. OTHER LIABILITIES

	2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Employee benefits (Note 33b)		9.339.022
Accrued interest		9.754.091
Guarantee deposits		523.960
Allowance for employee welfare		273.493
Others		3.236.130
		23.126.696
Foreign currency		
Accrued interest (United States Dollar)	911	11.090
		11.090
Total other liabilities		23.137.786

18. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank tertanggal 19 Agustus 1997 yang dibuat oleh Soetjipto, S.H., modal dasar Bank adalah sejumlah Rp200.000.000 terbagi dalam 200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh).

18. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

In accordance with the Amendment of the Bank's Articles of Association by Deed dated August 19, 1997 of Soetjipto, S.H., the Bank authorized capital amounted to Rp200,000,000 consisting of 200,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share (full amount).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 September 2012 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 159 tanggal 17 September 2012, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank antara lain, telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan nilai nominal saham Bank dari semula Rp1.000 (dalam nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal dasar Bank dari Rp200.000.000 menjadi Rp1.200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp190.600.000 menjadi sebesar Rp308.100.000.
- Penerbitan saham baru sebanyak 1.175.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp117.500.000, yang merupakan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba Bank per tanggal 31 Desember 2011, yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-49681.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 September 2012 sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 14/153/APBU/Sb tanggal 28 November 2012.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 25 Maret 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 291 tanggal 25 Maret 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank antara lain telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16164.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Maret 2013.

18. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

In accordance with the resolution passed in the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on September 17, 2012, as stated in Notarial Deed No. 159 dated September 17, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank, among others, have approved the following:

- Change of the par value per share of the Bank's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp100 (in full amount) per share.*
- Increase in the authorized capital of the Bank from Rp200,000,000 to Rp1,200,000,000 and increase in issued and fully paid share capital from Rp190,600,000 to Rp308,100,000.*
- Issuance of new shares by as much as 1,175,000 shares with par value of Rp100 (in full amount) per share with total amount of Rp117,500,000, which were bonus shares through the capitalization of the Bank's retained earnings as of December 31, 2011, which proportionally given to the shareholders.*

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49681.AH.01.02 Year 2012 dated September 21, 2012 in accordance with Bank Indonesia Letter No. 14/153/APBU/Sb dated November 28, 2012.

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on March 25, 2013, as stated in Notarial Deed No. 291 dated March 25, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank, among others, have approved the changes in all of the Bank's Articles of Association including conforming Article 3 of the Bank's Articles of Association.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16164.AH.01.02 Year 2013 dated March 28, 2013.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 3 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 119 tanggal 3 April 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat, mencatatkan saham-saham Bank pada bursa efek di Indonesia dan mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- Perubahan nama Bank menjadi Perseroan Terbatas – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
- Pengeluaran saham baru dalam simpanan untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 40% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Bank melalui Penawaran Umum atau sebanyak 2.054.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham.
- Pencatatan seluruh saham Bank pada Bursa Efek Indonesia, termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Bank, yaitu sebanyak-banyaknya 99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.
- Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank, termasuk menyesuaikan pasal 3 Anggaran Dasar Bank.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17532.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 4 April 2013.

18. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on April 3, 2013, as stated in Notarial Deed No. 119 dated April 3, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the followings:

- *The Bank's plan to conduct the initial public offering of the Bank's shares to the public, list the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange and change the Bank's status from a Private Company to a Public Company.*
- *Change of the name of the Bank to be Limited Company – PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*
- *Issuance of new shares to be offered to the public up to 40% of total shares which issued by the Bank through Public Offering or up to 2,054,000 new shares with a par value of Rp100 (in full amount) per share.*
- *List all the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange, including the shares owned by the shareholders of the Bank, up to 99% of all shares that was issued by the Bank after conducting the Public Offering.*
- *Change of the composition of Boards of Commissioners and Directors.*
- *Change of the whole Bank's Articles of Association, including amendment on article 3 of Articles of Association.*

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17532.AH.01.02 Year 2013 dated April 4, 2013.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 11 Juli 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 11 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, para pemegang saham Bank telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Jumlah saham baru dalam simpanan melalui penawaran umum kepada masyarakat adalah sebanyak 770.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham, sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tanggal 10 Juli 2013 Nomor Peng-P-00673/BEI PPJ/07-2013.
- Perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Bank yang menyatakan bahwa modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 32,09% dari total modal dasar atau sejumlah 3.851.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp385.100.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-38439 tanggal 12 September 2013 sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 15/49/DPIP/PKBU/Sb tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Akta Hibah dan Kuasa No. 21 tanggal 30 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Sugiharto, S.H., M.Hum, Angkasa Rachmawati selaku pemilik dari 46.539.620 saham Bank menghibahkan seluruh sahamnya kepada Alim Markus, Alim Mulia Sastra, Alim Prakasa dan Alim Puspita, masing-masing sebanyak 15.513.207, 12.387.065, 12.387.065 dan 6.252.283 saham. Perihal ini sudah disampaikan kepada Bank Indonesia, Biro Administrasi Efek dan Otoritas Jasa Keuangan pada September 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar Rp385.100.000.

18. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

In accordance with the decision of PT Bank Maspion Indonesia Tbk's Shareholders on July 11, 2013, as stated in Notarial Deed No. 78 dated July 11, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the shareholders of the Bank have approved the followings:

- Number of new shares through public offering is as much as 770,000,000 new shares with par value of Rp 100 (in full amount) per share, according to an announcement issued by the Indonesia Stock Exchange, dated July 10, 2013 Number Peng-P-00673/BEI PPJ/07-2013.
- Changes in the article 4 paragraph 2 of Bank's Articles of Association stating that issued and fully paid-up shares was 32.09% of total authorized shares, or 3,851,000 shares with total Rp385,100,000 par value.

The changes in the related Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-38439 dated September 12, 2013 in accordance with Bank Indonesia Letter No. 15/49/DPIP/PKBU/Sb dated September 20, 2013.

In accordance with notarial Grant Deed No. 21 dated August 30, 2013 of Sugiharto, S.H., M.Hum, Angkasa Rachmawati as owner of 46,539,620 shares of Bank granted all shares to Alim Markus, Alim Mulia Sastra, Alim Prakasa and Alim Puspita, amounting to 15,513,207, 12,387,065, 12,387,065 and 6,252,283 shares, respectively. This matter has been reported to Bank Indonesia, Biro Administrasi Efek, and Otoritas Jasa Keuangan as September 2013.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp385,100,000.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580	Alim Markus
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450	Gunardi
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Satria	31.065.580	0,81%	3.106.558	Alim Satria
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632	Alim Puspita
Masyarakat	770.000.000	19,99%	77.000.000	Public
Total	3.851.000.000	100%	385.100.000	Total

c. Dividen kas

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juli 2012, sebagaimana tercantum dalam akta No. 17 tanggal 6 Juli 2012, yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp22.300.000 dari saldo laba tahun 2011. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Oktober 2012 dan 19 Desember 2012.

c. Cash dividends

In accordance with the resolution of the Annual General Shareholders Meeting held on July 6, 2012, as covered in notarial deed No. 17 dated July 6, 2012, of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., the shareholders agreed to declare dividends amounting to Rp22,300,000 from retained earnings in 2011. The cash dividends have been paid on October 29, 2012 and December 19, 2012.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dikurangi biaya emisi yang terkait sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares to public less the related share issuance cost as follows:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham	169.400.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(10.722.143)	Share issuance cost
Tambahan modal disetor, neto	158.677.857	Additional paid-in capital, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN					COMMITMENTS
Tagihan komitmen					Commitment receivables
Rupiah					Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan		1.066.136		854.400	Outstanding bills not yet cleared
		<u>1.066.136</u>		<u>854.400</u>	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Inkaso yang belum terselesaikan	261.574	2.971.485	-	-	Outstanding bills not yet cleared
L/C Eksport	18.656	211.932	-	-	Export Letter Of Credit
		<u>3.183.417</u>		<u>-</u>	
Total tagihan komitmen		<u>4.249.553</u>		<u>854.400</u>	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen					Commitment liabilities
Rupiah					Rupiah
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		645.212.343		746.940.337	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		1.288.126		1.203.145	Outstanding irrevocable letters to customers
Inkaso yang belum terselesaikan		566.232		602.837	Outstanding bills not yet cleared
		<u>647.066.701</u>		<u>748.746.319</u>	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	26	294	8	92	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	486.965	5.531.922	403.800	4.914.246	Outstanding irrevocable letters to customers
		<u>5.532.216</u>		<u>4.914.338</u>	
Total liabilitas komitmen		<u>652.598.917</u>		<u>753.660.657</u>	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto		<u>648.349.364</u>		<u>752.806.257</u>	Total commitment liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2014	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		710.166
Total tagihan kontinjensi		710.166
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk Transaksi perdagangan dalam negeri	34.157.290	
Performance bonds	2.891.815	
Total liabilitas kontinjensi	37.049.105	
Total liabilitas kontinjensi, neto	36.338.939	
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	684.688.303	

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2014	
Pihak berelasi		
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	3.986.962	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.998.799	
Total liabilitas komitmen	7.985.761	
KONTINJENSI		
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi bank yang diberikan	5.370	
Total liabilitas kontinjensi	5.370	
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto (Catatan 27)	7.991.131	

20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows: (continued)

	2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
CONTINGENCIES		
Contingent receivables		
Interest income on past due accounts		637.632
Total contingent receivables		637.632
Contingent liabilities		
Rupiah		
Bank guarantees issued in the form of Custom bonds	27.901.920	
Performance bonds	3.540.100	
Total contingent liabilities	31.442.020	
Total contingent liabilities, net	30.804.388	
Total commitment and contingent liabilities, net	783.610.645	

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	2013	
Related parties		
COMMITMENTS		
Commitment liabilities		
Outstanding irrevocable letter of credit	1.993.446	
Unused loan commitments granted to customers	950.000	
Total commitment liabilities	2.943.446	
CONTINGENCIES		
Contingent liabilities		
Bank guarantees issued	-	
Total contingent liabilities	-	
Total commitment and contingent liabilities, net (Note 27)	2.943.446	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

	2014
Pihak ketiga	
KOMITMEN	
Tagihan komitmen	
Inkaso yang belum terselesaikan	4.037.621
L/C Eksport	211.932
Total tagihan komitmen	4.249.553
Liabilitas komitmen	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	641.213.838
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	2.833.086
Inkaso yang belum terselesaikan	566.232
Total liabilitas komitmen	644.613.156
Total liabilitas komitmen, neto	640.363.603
KONTINJENSI	
Tagihan kontinjensi	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	710.166
Total tagihan kontinjensi	710.166
Liabilitas kontinjensi	
Bank garansi bank yang diberikan	37.043.735
Total liabilitas kontinjensi	37.043.735
Total liabilitas kontinjensi, neto	36.333.569
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	676.697.172
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	684.688.303

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi.

21. PENDAPATAN BUNGA

	2014
Kredit yang diberikan	93.899.051
Penempatan pada Bank Indonesia	5.965.988
Surat-surat berharga	3.716.850
Penempatan pada bank lain	350.618
Lain-lain	22.973
Total pendapatan bunga	103.955.480

20. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties: (continued)

2013	
	Third parties
	COMMITMENTS
	Commitment receivables
854.400	Outstanding bills not yet cleared
-	Export Letter Of Credit
854.400	Total commitment receivables
	Commitment liabilities
745.990.429	Unused loan commitments granted to customers
4.123.945	Outstanding irrevocable letter of credit
602.837	Outstanding bills not yet cleared
750.717.211	Total commitment liabilities
749.862.811	Total commitment liabilities, net
	CONTINGENCIES
	Contingent receivables
637.632	Interest income on past due accounts
637.632	Total contingent receivables
	Contingent liabilities
31.442.020	Bank guarantees issued
31.442.020	Total contingent liabilities
30.804.388	Total contingent liabilities, net
780.667.199	Total commitment and contingent liabilities, net
783.610.645	Total commitment and contingent liabilities to related parties and third parties, net

Bank's management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies.

21. INTEREST INCOME

2013	
74.258.116	Loans
1.317.157	Placements with Bank Indonesia
1.216.520	Marketable securities
90.547	Placements with other banks
13.666	Others
76.896.006	Total interest income

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BUNGA

	2014
Deposito berjangka	51.514.612
Tabungan	5.852.249
Giro	2.070.692
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 34)	1.688.917
Lain-lain	1.459.202
Total beban bunga	62.585.672

23. GAJI DAN TUNJANGAN

	2014
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 33)	15.984.045
Tunjangan lainnya	3.681.801
Tunjangan Hari Raya	1.160.914
Asuransi	92.368
Total gaji dan tunjangan	20.919.128

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci (Catatan 27).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014
Penyusutan (Catatan 11)	2.203.598
Outsourcing	1.644.197
Keamanan	1.144.339
Keperluan kantor dan barang cetakan	1.028.575
Pemeliharaan dan perbaikan	963.664
Listrik, air dan gas	861.371
Sewa	732.598
Iklan dan promosi	711.848
Bahan bakar	483.043
Telepon dan faksimili	466.972
Asuransi	447.989
Piranti lunak	384.795
Pendidikan	345.719
Biaya transaksi ATM Prima	296.448
Administrasi	276.955
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	253.981
Pembinaan kredit	248.829
Perjalanan Dinas	205.573
Lain-lain	741.431
Total beban umum dan administrasi	13.441.925

22. INTEREST EXPENSE

	2013	
	30.509.008	Time deposits
	5.861.937	Savings accounts
	2.128.679	Current accounts
	1.716.462	Premiums on Government guarantees (Note 34)
	361.855	Others
Total interest expense	40.577.941	

23. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2013	
	14.468.242	Salaries, wages and employee benefits (Note 33)
	3.284.223	Others allowance
	1.160.995	Holiday allowances
	71.988	Insurance
Total salaries and employee benefits	18.985.448	

Salaries and employee benefits include salaries and compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and key management (Note 27).

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	
	1.809.994	Depreciation (Note 11)
	1.534.874	Outsourcing
	871.004	Security
	779.494	Office supplies and printed materials
	942.633	Maintenance and service
	748.833	Electricity, water and gas
	571.264	Rental
	1.053.293	Advertising and promotion
	313.595	Fuel
	476.498	Telephone and fascimile
	509.399	Insurance
	263.129	Software
	855.833	Education
	486.660	Issuer transactions of ATM Prima
	178.395	Administration
	243.710	Supervision, audit and professional fees
	102.657	Loans remedy
	251.155	Tour of duty
	678.107	Others
Total general and administrative expenses	12.670.527	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Termasuk di dalam beban umum dan administrasi terdapat honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit adalah sebesar Rp131.674 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp131,674 for the years ended March 31, 2014 and 2013.

25. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO

	2014
Pendapatan non-operasional	
Sewa (Catatan 36)	99.922
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	550
Lain-lain	1.814
Total pendapatan non-operasional	102.286
Beban non-operasional	
Lain-lain	71.021
Total beban non-operasional	71.021
Total pendapatan (beban) non-operasional, neto	31.265

25. NON-OPERATING INCOME - NET

	2013	
	-	Non-operating income
		Rent (Note 36)
		Gain on sale of fixed assets, net (Note 11)
	2.250	Others
	3.229	
	5.479	Total non-operating income
		Non-operating expenses
	35.433	Others
	35.433	Total non-operating expenses
	(29.954)	Total non-operating income (expenses), net

26. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

	2014	2013	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	8.131.776	6.991.470	Income for computation of basic earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar:	-	-	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:
Saldo awal sebelum efek pemecahan nilai nominal, kapitalisasi saldo laba dan penawaran umum perdana saham	190.600	190.600	Beginning balance before effect of stock splits, capitalization of retained earnings and initial public offering
Pengaruh pemecahan saham bulan September 2012 (Catatan 18a)	1.715.400	1.715.400	Effect of stock split on September 2012 (Note 18a)
Kapitalisasi saldo laba 2011 bulan September 2012 (Catatan 18a)	1.175.000	1.175.000	Capitalization of retained earnings on September 2012 (Note 18a)
Penawaran umum perdana saham (Catatan 1b)	770.000	-	Initial public offering (Note 1b)
Total	3.851.000	3.081.000	Total
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.851.000	3.081.000	Weighted average number of shares:
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	2	2	Basic earnings per share (in full Rupiah)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Type of relationships and related parties transactions as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Senior Deputi Direktur, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Wilayah, dan Keluarga	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
DPLK Bank Maspion	Hubungan dengan Bank melalui hubungan kepengurusan/Related by the Bank through management	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaska Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo L.M.I	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Furukawa Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Compact Aluminium Ind.	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe/Alim Satria	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Jasa Sejahtera Abadi	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letters of Credit
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. ISI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTP	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPi	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. TFC	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement,
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Bank Garansi/Bank guarantee
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srihai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Tagihan akseptasi/Acceptances receivable, Letters of Credit
PT TFC Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Satelindo Q.Q. Bank Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K/ & Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement,
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Saldo kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, sewa dibayar dimuka dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of loans, acceptances receivable, prepaid rent and deposits from related parties were as follows:

	2014	2013	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
Manajemen kunci dan keluarga	1.078.591	941.107	Key management and their family members
Grup pemegang saham	57.005.930	57.009.371	Group's shareholder
Total kredit yang diberikan (Catatan 8i)	58.084.521	57.950.478	Total loans (Note 8i)
Tagihan akseptasi	-	782.470	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka			Prepaid expense
Sewa dibayar dimuka (Catatan 10)	15.586.441	15.810.169	Prepaid rent (Note 10)
Total	73.670.962	74.543.117	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,79%	1,79%	Percentage of total assets

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, sewa dibayar dimuka dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

LIABILITAS

Simpanan dari nasabah
 (Catatan 14) **263.099.669**

Persentase terhadap jumlah
 liabilitas **7,60%**

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari pemegang saham, karyawan kunci beserta keluarga, dan grup pemegang saham.

Bank membayar beban pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Catatan 33).

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp7.991.131 dan Rp2.943.446 (Catatan 20).

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2014
Dewan Komisaris	
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	2.072.685
Fasilitas lain-lain	1.585.219
Total (Catatan 23)	3.657.904
Direksi	
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	2.171.100
Fasilitas lain-lain	1.777.350
Total (Catatan 23)	3.948.450
Manajemen kunci	4.095.205
Total kompensasi manajemen kunci	11.701.559

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The outstanding balances of loans, acceptances receivable, prepaid rent and deposits from related parties were as follows: (continued)

LIABILITIES

327.214.475 Deposits from customers (Note 14)

9,26% Percentage of total liabilities

Deposits from customers represent deposits from shareholders, key employees and their family members, and group's shareholder.

The Bank paid defined contribution pension expense to Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia for the years ended March 31, 2014 and 2013, respectively (Note 33).

Commitments and contingencies

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, outstanding commitments and contingencies to related parties were Rp7,991,131 and Rp2,943,446, respectively (Note 20).

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors. The details of compensation provided are as follows:

2013	Board of Commissioners
	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
1.512.605	
1.585.219	Other facilities
3.097.824	Total (Note 23)
	Board of Directors
	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
1.895.700	
1.777.350	Other facilities
3.673.050	Total (Note 23)
3.689.179	Key management
10.460.053	Total compensation of key management

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2z, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

28. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2z, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

31 Maret/March 31, 2014								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (beban) bunga, neto	16.621.124	2.216.599	7.617.786	12.882.046	3.157.891	(1.783.949)	658.311	41.369.808
Beban operasional lainnya, neto	(4.505.634)	(1.336.003)	(2.704.838)	(18.222.371)	(749.742)	(974.899)	(2.067.457)	(30.560.944)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(5.162)	(3.641)	(2.906)	48.920	(1.463)	(1.950)	(2.533)	31.265
Total pendapatan (beban) eksternal	12.110.328	876.955	4.910.042	(5.291.405)	2.406.686	(2.760.798)	(1.411.679)	10.840.129
Pendapatan (beban) antar area	(10.131.600)	(1.525.583)	(4.727.888)	14.281.995	(1.877.300)	3.048.106	932.270	-
Total pendapatan (beban) area	1.978.728	(648.628)	182.154	8.990.590	529.386	287.308	(479.409)	10.840.129
Kredit yang diberikan, neto	929.917.789	113.525.641	356.863.974	1.185.279.534	141.757.916	51.918.083	212.883.308	2.992.146.245
Aset tetap, neto	20.036.582	7.222.644	5.566.316	29.921.433	3.046.402	3.050.486	6.688.012	75.531.875
Total aset	976.705.211	125.821.874	371.558.774	2.196.175.422	151.603.998	58.070.648	228.731.274	4.108.667.201
Total liabilitas	673.482.679	69.586.836	229.168.842	1.921.957.492	88.853.085	208.301.135	272.150.385	3.463.500.454
31 Maret/March 31, 2013								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (beban) bunga, neto	14.441.338	3.727.422	7.361.672	7.671.090	2.310.652	(803.406)	1.609.297	36.318.065
Beban operasional lainnya, neto	(4.233.168)	(935.725)	(2.180.304)	(16.185.398)	(745.019)	(898.982)	(1.787.555)	(26.966.151)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(4.434)	(2.074)	(1.596)	(13.600)	(1.660)	(3.550)	(3.040)	(29.954)
Total pendapatan (beban) eksternal	10.203.736	2.789.623	5.179.772	(8.527.908)	1.563.973	(1.705.938)	(181.298)	9.321.960
Pendapatan (beban) antar area	(7.194.216)	(2.754.912)	(4.057.470)	12.282.850	(847.234)	2.066.296	504.686	-
Total pendapatan (beban) area	3.009.520	34.711	1.122.302	3.754.942	716.739	360.358	(323.388)	9.321.960
31 Desember/December 31, 2013								
Kredit yang diberikan, neto	918.454.916	122.002.863	364.662.263	1.168.956.625	135.829.597	48.444.973	188.767.532	2.947.118.769
Aset tetap, neto	20.141.354	7.370.410	5.576.366	23.872.288	3.041.154	3.067.283	6.792.430	69.861.285
Total aset	671.287.728	86.798.147	227.854.210	2.578.948.377	94.321.579	195.883.736	315.329.759	4.170.423.536
Total liabilitas	659.941.876	87.208.048	222.991.994	1.961.114.102	91.444.452	194.867.417	315.820.676	3.533.388.565

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

29. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang baik harus didukung oleh kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

29. RISK MANAGEMENT

A solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Produk dan Komite Kebijakan.

Bank juga selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Maret 2014, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Active monitoring from the Board of Commissioners and the Board of Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Product Committee and Policy Committee.

The Bank also continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the assessment of commercial bank health rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports, which is submitted to Bank Indonesia up to March 2014, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat wanprestasi debitur/pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit* diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang dan *credit reviewer* di kantor pusat.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan. Untuk bank garansi yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks defines credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations and other external regulations.

In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch and credit reviewer in head office.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position. For the bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued. For unused loan commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko kredit (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)
Credit risk (continued)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

a. Maximum credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-statements of financial position*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments at on-statements of financial position, without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

	2014
Giro pada Bank Indonesia	273.698.638
Giro pada bank lain	33.181.857
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	323.801.140
Surat-surat berharga	269.730.630
Tagihan akseptasi	499.874
Kredit yang diberikan	2.992.146.245
Bunga yang akan diterima	13.194.705
Aset lain-lain*)	234.093
Total	3.906.487.182

	2013	
	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia
	35.030.917	Current accounts with other banks
	455.483.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
	227.009.828	Marketable securities
	3.720.198	Acceptance receivable
	2.947.118.769	Loans
	12.844.295	Interest receivables
	87.268	Other assets*)
Total	3.952.230.073	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

	2014
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	645.212.637
Bank garansi yang diberikan	37.049.105
Total	682.261.742

	2013	
	746.940.429	Unused loan commitments granted to customers
	31.442.020	Bank guarantees issued
Total	778.382.449	Total

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit dengan memperhitungkan pengaruh finansial dari agunan dan pendukung kredit lainnya

Analysis of maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement

Nilai tercatat atas aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menunjukkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Kredit yang diberikan dijamin oleh agunan (antara lain properti, kendaraan bermotor, persediaan, mesin, dan sebagainya). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang untuk tujuan penurunan nilai jika kredit bersifat *collateral dependent* dan pengambilalihan agunan terjadi berdasarkan perjanjian legal. Karenanya, nilai tercatat kredit pada tanggal 31 Maret 2014 tidak menunjukkan eksposur kredit maksimum terhadap risiko kredit.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk. The Bank's loans are secured by collateral (e.g. properties, vehicles, inventories, machineries and etc.). The Bank uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral based on the agreement. Hence, the carrying value of and loans as of March 31, 2014, does not represent maximum exposure to credit risk.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Maret/March 31, 2014								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	273.698.638	-	-	-	273.698.638
Giro pada bank lain	-	28.000	75.950	32.725.891	-	352.016	-	33.181.857
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	323.801.140	-	-	-	323.801.140
Surat-surat berharga	-	-	-	269.730.630	-	-	-	269.730.630
Tagihan akseptasi	499.874	-	-	-	-	-	-	499.874
Kredit yang diberikan	929.917.789	113.525.641	356.863.974	1.185.279.534	141.757.916	51.918.083	212.883.308	2.992.146.245
Bunga yang akan diterima	4.626.482	377.396	1.632.978	4.544.908	732.163	215.486	1.065.292	13.194.705
Aset lain-lain*)	22.936	2.818	24.182	139.659	1.941	39.814	2.743	234.093
Total	935.067.081	113.933.855	358.597.084	2.089.920.400	142.492.020	52.525.399	213.951.343	3.906.487.182

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

31 Desember/December 31, 2013								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	270.935.545	-	-	-	270.935.545
Giro pada bank lain	-	16.313	2.719.307	32.193.103	-	102.194	-	35.030.917
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	455.483.253	-	-	-	455.483.253
Surat-surat berharga	-	-	-	227.009.828	-	-	-	227.009.828
Tagihan akseptasi	251.564	-	-	3.468.634	-	-	-	3.720.198
Kredit yang diberikan	918.454.916	122.002.863	364.662.263	1.168.956.625	135.829.597	48.444.973	188.767.532	2.947.118.769
Bunga yang akan diterima	4.503.888	375.912	1.704.656	4.488.800	636.194	222.123	912.722	12.844.295
Aset lain-lain*)	4.445	1.532	15.391	40.286	1.241	24.050	323	87.268
Total	923.214.813	122.396.620	369.101.617	2.162.576.074	136.467.032	48.793.340	189.680.577	3.952.230.073

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko kredit (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)
Credit risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

(ii) Concentration of credit risk by geography (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

31 Maret/March 31, 2014									Unused loans commitments granted to customers Bank guarantees issued
Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	109.258.455	18.291.926	61.397.356	371.061.449	34.317.347	23.141.230	27.744.874	645.212.637	
Bank garansi yang diberikan	2.891.815	2.200.000	12.550.000	4.785.370	1.671.920	4.250.000	8.700.000	37.049.105	
Total	112.150.270	20.491.926	73.947.356	375.846.819	35.989.267	27.391.230	36.444.874	682.261.742	
31 Desember/December 31, 2013									Unused loans Commitments granted to customers Bank guarantees issued
Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	156.483.641	13.780.698	80.180.025	402.541.657	31.531.203	28.375.064	34.048.141	746.940.429	
Bank garansi yang diberikan	3.500.000	200.000	9.950.000	5.020.100	1.621.920	2.450.000	8.700.000	31.442.020	
Total	159.983.641	13.980.698	90.130.025	407.561.757	33.153.123	30.825.064	42.748.141	778.382.449	

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

31 Maret /March 31, 2014						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	273.698.638	-	-	-	273.698.638	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	33.181.857	-	-	33.181.857	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	296.500.000	27.301.140	-	-	323.801.140	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	269.730.630	-	-	-	269.730.630	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	499.874	-	499.874	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	-	-	1.287.850.931	1.704.295.314	2.992.146.245	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	5.822.769	7.371.936	13.194.705	Interest receivables
Aset lain-lain*)	234.093	-	-	-	234.093	Other assets*)
Total	840.163.361	60.482.997	1.294.173.574	1.711.667.250	3.906.487.182	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (continued)

	31 Desember/December 31, 2013					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	270.935.545	-	-	-	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	35.030.917	-	-	35.030.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	429.431.421	26.051.832	-	-	455.483.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	227.009.828	-	-	-	227.009.828	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	3.720.198	-	3.720.198	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	-	-	1.236.368.891	1.710.749.878	2.947.118.769	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	5.391.619	7.452.676	12.844.295	Interest receivables
Aset lain-lain*)	87.268	-	-	-	87.268	Other assets*)
Total	927.464.062	61.082.749	1.245.480.708	1.718.202.554	3.952.230.073	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows :

	31 Maret /March 31, 2014					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	173.453.815	471.758.822	645.212.637	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	-	-	16.747.185	20.301.920	37.049.105	Bank guarantees issued
Total	-	-	190.201.000	492.060.742	682.261.742	Total

	31 Desember/December 31, 2013					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	225.308.296	521.632.133	746.940.429	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan	-	-	11.670.100	19.771.920	31.442.020	Bank guarantees issued
Total	-	-	236.978.396	541.404.053	778.382.449	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

(iii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows :

31 Maret /March 31, 2014					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	273.698.638	-	-	273.698.638	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	33.181.857	-	4.636	33.186.493	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	323.801.140	-	-	323.801.140	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	269.730.630	-	-	269.730.630	Marketable securities
Tagihan akseptasi	499.874	-	-	499.874	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	1.925.417.530	926.860	2.020.798	1.928.365.188	Working capital
Investasi	830.592.914	-	-	830.592.914	Investment
Konsumsi	239.070.778	12.879	197.832	239.281.489	Consumer
Bunga yang akan diterima	13.172.681	22.024	-	13.194.705	Interest receivables
Aset lain-lain *)	234.093	-	-	234.093	Other assets*)
Total	3.909.400.135	961.763	2.223.266	3.912.585.164	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.858.212)	(693.705)	(546.065)	(6.097.982)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	3.904.541.923	268.058	1.677.201	3.906.487.182	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

31 Desember/December 31, 2013					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	270.935.545	-	-	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.030.917	-	4.989	35.035.906	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	455.483.253	-	-	455.483.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	227.009.828	-	-	227.009.828	Marketable securities
Tagihan akseptasi	3.720.198	-	-	3.720.198	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	1.842.754.650	111.302	1.524	1.842.867.476	Working capital
Investasi	844.333.819	-	-	844.333.819	Investment
Konsumsi	264.961.645	48.729	-	265.010.374	Consumer
Bunga yang akan diterima	12.822.272	22.023	-	12.844.295	Interest receivables
Aset lain-lain *)	87.268	-	-	87.268	Other assets*)
Total	3.957.139.395	182.054	6.513	3.957.327.962	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.072.598)	(18.778)	(6.513)	(5.097.889)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	3.952.066.797	163.276	-	3.952.230.073	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan)

Kualitas kredit untuk aset keuangan Bank yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai didefinisikan sebagai berikut:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan surat-surat berharga yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah dan giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- b. Kredit yang diberikan dan piutang, bunga yang akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit dan debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 120 hari atau lebih; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif dan perusahaan yang lebih kecil dengan akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows (continued)

The credit quality of the Bank's financial assets that are neither past due nor impaired are defined as follows:

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities are current accounts or placements with the sovereign, transaction with reputable banks with low probability of insolvency and current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- b. Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due and borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 120 days and over during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial positions ratios and smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; debt service capacity is adequate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014:

	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	Lebih dari 60 hari/ <i>More than 60 days</i>	Total	
Modal kerja	786.373	140.487	-	926.860	Working capital
Konsumsi	7.852	3.665	1.362	12.879	Consumer
Total	794.225	144.152	1.362	939.739	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(662.521)	(31.184)	-	(693.705)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	131.704	112.968	1.362	246.034	Total loans, net

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki pedoman tentang cara penilaian jaminan dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*'secondary source of credit repayment'*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank hanya mengakui kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of March 31, 2014:

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value collateral and the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank only recognizes the impairment losses of financial assets for accounting purposes when there is objective evidence of a specific loss event.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 120 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai, antara lain keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Cadangan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun, bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 120 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 120 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout when bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is an objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 120 days, the system will calculate the individual impairment.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Giro pada bank lain

Per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	11.187.212	-	11.187.212
Mata uang asing	21.994.645	4.636	21.999.281
Total	33.181.857	4.636	33.186.493
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.636)	(4.636)
Neto	33.181.857	-	33.181.857
31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	10.928.672	-	10.928.672
Mata uang asing	24.102.245	4.989	24.107.234
Total	35.030.917	4.989	35.035.906
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.989)	(4.989)
Neto	35.030.917	-	35.030.917

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	296.500.000	-	296.500.000
Deposito berjangka	10.261.140	-	10.261.140
Mata uang asing:			
Interbank call money	17.040.000	-	17.040.000
Neto	323.801.140	-	323.801.140

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Current accounts with other banks

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, this financial asset is assessed individually as well as collectively with the following details:

Rupiah
 Foreign currencies
 Total

Allowance for impairment losses

Net

Rupiah
 Foreign currencies
 Total

Allowance for impairment losses

Net

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, this financial asset is assessed collectively with the following details:

Rupiah:
 Placements with Bank Indonesia
 Time deposits
 Foreign currencies:
 Interbank call money

Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, this financial asset is assessed collectively with the following details: (continued)

	31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	429.431.421	-	429.431.421	Placements with Bank Indonesia
Deposito berjangka	9.013.832	-	9.013.832	Time deposits
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Interbank call money	17.038.000	-	17.038.000	Interbank call money
Neto	455.483.253	-	455.483.253	Net

Surat-surat berharga

Marketable securities

Per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, this financial asset is not impaired individually as well as collectively.

Kredit yang diberikan

Loans

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assesment classification as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

	31 Maret/March 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired *)	Mengalami penurunan nilai - individu/ Impaired - individual	Total	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	28.174.756	-	28.174.756	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	182.858	-	182.858	Fishery
Industri pengolahan	975.643.712	154	975.643.866	Processing industry
Konstruksi	73.287.996	-	73.287.996	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.192.403.373	2.018.947	1.194.422.320	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	127.986.251	7	127.986.258	Accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	208.039.986	-	208.039.986	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	12.614.067	1.690	12.615.757	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	25.167.965	-	25.167.965	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	15.147.373	-	15.147.373	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	24.009.502	-	24.009.502	Health service and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	74.279.465	-	74.279.465	Public, social culture and entertainment
Rumah tangga	235.439.192	197.832	235.637.024	Households
Lain-lain	3.644.465	-	3.644.465	Others
Total	2.996.020.961	2.218.630	2.998.239.591	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.551.917)	(541.429)	(6.093.346)	Allowance for impairment losses
Total	2.990.469.044	1.677.201	2.992.146.245	Total

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

*) Collectively assessed for impairment

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individual/ <i>Impaired - individual</i>	Total
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.792.909	-	22.792.909
Perikanan	176.750	-	176.750
Industri pengolahan	915.505.953	-	915.505.953
Konstruksi	76.626.966	-	76.626.966
Perdagangan besar dan eceran	1.150.511.799	-	1.150.511.799
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	139.541.003	-	139.541.003
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	199.488.651	-	199.488.651
Perantara keuangan	31.836.891	1.524	31.838.415
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	26.786.542	-	26.786.542
Jasa pendidikan	15.628.108	-	15.628.108
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	23.360.885	-	23.360.885
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	84.943.314	-	84.943.314
Rumah tangga	257.505.146	-	257.505.146
Lain-lain	7.505.228	-	7.505.228
Total	2.952.210.145	1.524	2.952.211.669
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.091.376)	(1.524)	(5.092.900)
Total	2.947.118.769	-	2.947.118.769

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assesment classification as of March 31, 2014 and December 31, 2013: (continued)

Agriculture, hunting and forestry
Fishery
Processing industry
Construction
Wholesale and retail
Accommodation, food and beverages
Transportation, warehousing and communication
Financial intermediaries
Real estate, business services and business ownership
Education services
Health service and social activities
Public, social culture and entertainment
Households
Others
Total
Allowance for impairment losses
Total

*) Collectively assessed for impairment

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2014:

Movement of allowance by type of loans as of March 31, 2014:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Total	
Saldo awal	4.213.761	-	879.139	5.092.900	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.608.524	-	542.414	2.150.938	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	-	-	-	-	Written-off during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	(968)	-	-	(968)	Exchange rate differences
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	190.714	-	(1.340.238)	(1.149.524)	Recovery of allowance during the year
Saldo akhir	6.012.031	-	81.315	6.093.346	Ending balance
Penurunan nilai individual	506.143	-	35.286	541.429	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	5.505.888	-	46.029	5.551.917	Collective impairment
Saldo akhir	6.012.031	-	81.315	6.093.346	Ending balance

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

31 Maret/March 31, 2014			
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 2,50%	0,00% - 0,50%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,75% - 7,65%	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	4,90% - 7,10%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7,00% - 13,50%	7,00%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,75%	0,00% - 1,50%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 10,00%	-	Deposits from other banks

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013: (lanjutan)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013: (continued)

		31 Desember/December 31, 2013	
		Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%		-
Giro pada bank lain	0,00% - 2,50%		0,00% - 0,20%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,00% - 7,20%		-
Surat-surat berharga	3,75% - 6,50%		-
Kredit yang diberikan	6,25% - 13,50%		2,75% - 7,00%
Liabilitas			
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,75%		0,00% - 1,50%
Simpanan dari bank lain	0,00% - 10,00%		-

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto).

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net).

		31 Maret/March 31, 2014				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing		
		Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	-	61.020.886	Cash
Giro pada Bank Indonesia	165.991.928	-	-	-	107.706.710	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	32.600.548	-	-	-	581.309	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	323.801.140	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	269.730.630	-	-	269.730.630	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	499.874	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	2.959.318.776	-	-	32.241.101	586.368	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	-	13.194.705	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	234.093	Other assets*)
Total aset keuangan	3.481.712.392	269.730.630	32.241.101	183.823.945	3.967.508.068	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.587.396	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Giro	437.699.043	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	717.104.361	-	-	-	-	Savings accounts
Deposito berjangka	2.154.648.548	42.670.542	-	-	2.197.319.090	Time deposits
Simpanan dari bank lain	71.062.069	-	-	-	71.062.069	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	499.874	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	15.804.679	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	3.380.514.021	42.670.542	-	23.891.949	3.447.076.512	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	101.198.371	227.060.088	32.241.101	159.931.996	520.431.556	Net interest repricing gap

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto). (lanjutan)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net). (continued)

31 Desember/December 31, 2013						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	98.041.311	98.041.311		Cash
Giro pada Bank Indonesia	163.983.133	-	106.952.412	270.935.545		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	27.246.950	-	7.783.967	35.030.917		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	455.483.253	-	-	455.483.253		Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	227.009.828	-	227.009.828		Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	3.720.198	3.720.198		Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	2.906.403.649	36.581.751	4.133.369	2.947.118.769		Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	12.844.295	12.844.295		Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	87.268	87.268		Other assets*)
Total aset keuangan	3.553.116.985	227.009.828	233.562.820	4.050.271.384		Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	11.220.475	11.220.475		Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	494.214.684	-	-	494.214.684		Current accounts
Tabungan	746.486.343	-	-	746.486.343		Savings accounts
Deposito berjangka	2.137.949.429	64.925.896	-	2.202.875.325		Time deposits
Simpanan dari bank lain	45.495.455	-	-	45.495.455		Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	3.720.198	3.720.198		Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	13.798.764	13.798.764		Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	3.424.145.911	64.925.896	28.739.437	3.517.811.244		Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	128.971.074	162.083.932	36.581.751	204.823.383	532.460.140	Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi komprehensif Bank pada tanggal 31 Maret 2014.

31 Maret/March 31, 2014			
	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Impact to Statement of Comprehensive Income	
Rupiah	1,00%	898.909	Rupiah

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statements of comprehensive income as of March 31, 2014.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

31 Maret/March 31, 2014							
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
ASET							ASSETS
Kas	61.020.886	-	-	-	-	61.020.886	Cash
Giro pada Bank Indonesia	273.698.638	-	-	-	-	273.698.638	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	33.181.857	-	-	-	-	33.181.857	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	323.801.140	-	-	-	-	323.801.140	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	49.932.852	172.183.889	-	47.613.889	-	269.730.630	Marketable securities
Tagihan akseptasi	499.874	-	-	-	-	499.874	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	298.744.172	352.383.018	472.152.130	695.924.334	1.172.942.591	2.992.146.245	Loans
Bunga yang akan diterima	13.194.705	-	-	-	-	13.194.705	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	234.093	-	-	-	234.093	Other assets*)
Total aset	1.054.074.124	524.801.000	472.152.130	743.538.223	1.172.942.591	3.967.508.068	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	6.002.406	1.534.571	-	50.419	-	7.587.396	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	2.925.913.571	383.538.381	31.062.758	11.607.784	-	3.352.122.494	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	71.062.069	-	-	-	-	71.062.069	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	499.874	-	-	-	-	499.874	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	9.657.708	1.946.499	3.206.956	918.516	75.000	15.804.679	Other liabilities**)
Total liabilitas	3.013.135.628	387.019.451	34.269.714	12.576.719	75.000	3.447.076.512	Total liabilities
Aset (liabilitas), neto	(1.959.061.504)	137.781.549	437.882.416	730.961.504	1.172.867.591	520.431.556	Net assets (liabilities), net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable
 **) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

31 Desember/December 31, 2013							
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
ASET							ASSETS
Kas	98.041.311	-	-	-	-	98.041.311	Cash
Giro pada Bank Indonesia	270.935.545	-	-	-	-	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	35.030.917	-	-	-	-	35.030.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	455.483.253	-	-	-	-	455.483.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	24.973.753	79.539.676	122.496.399	-	-	227.009.828	Marketable securities
Tagihan akseptasi	3.720.198	-	-	-	-	3.720.198	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	186.285.800	356.920.314	428.076.343	774.793.645	1.201.042.667	2.947.118.769	Loans
Bunga yang akan diterima	12.844.295	-	-	-	-	12.844.295	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	87.268	-	-	-	87.268	Other assets*)
Total aset	1.087.315.072	436.547.258	550.572.742	774.793.645	1.201.042.667	4.050.271.384	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	9.425.189	1.708.116	-	87.170	-	11.220.475	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	3.021.121.108	357.529.348	55.142.068	9.783.828	-	3.443.576.352	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	45.495.455	-	-	-	-	45.495.455	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	3.720.198	-	-	-	-	3.720.198	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	8.400.113	1.473.152	2.716.378	1.134.121	75.000	13.798.764	Other liabilities**)
Total liabilitas	3.088.162.063	360.710.616	57.858.446	11.005.119	75.000	3.517.811.244	Total liabilities
Aset (liabilitas), neto	(2.000.846.991)	75.836.642	492.714.296	763.788.526	1.200.967.667	532.460.140	Net assets (liabilities), net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable
 **) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Maret/March 31, 2014								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	6.002.406	1.534.571	-	50.419	-	7.587.396	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	2.925.913.571	383.538.381	31.062.758	11.607.784	-	3.352.122.494	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	71.062.069	-	-	-	-	71.062.069	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	499.874	-	-	-	-	499.874	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain **)	9.657.708	1.946.499	3.206.956	918.516	75.000	15.804.679	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.013.135.628	387.019.451	34.269.714	12.576.719	75.000	3.447.076.512	Total liabilities	

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

31 Desember/December 31, 2013								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	9.425.189	1.708.116	-	87.170	-	11.220.475	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	3.021.121.108	357.529.348	55.142.068	9.783.828	-	3.443.576.352	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	45.495.455	-	-	-	-	45.495.455	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	3.720.198	-	-	-	-	3.720.198	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain **)	8.400.113	1.473.152	2.716.378	1.134.121	75.000	13.798.764	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.088.162.063	360.710.616	57.858.446	11.005.119	75.000	3.517.811.244	Total liabilities	

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui: (lanjutan)

- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following: (continued)

- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dibangun sistem pemantauan reputasi yang dirancang agar dapat secara rutin memeriksa transaksi, peraturan, teknologi dan tren, perkembangan dan perubahan yang berpotensi mempengaruhi bisnis Bank. Dalam hal ini, Bank melakukan analisis kesenjangan antara kinerja Bank dengan harapan *stakeholder* pada umumnya dan nasabah khususnya, dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi serta dengan mengoptimalkan fungsi satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan.

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui *monitoring* realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan investigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk (continued)

In order to reputational risk monitoring, reputation monitoring system was developed to examine transactions, regulations, technology and trends, current developments and changes which are potentially affect the Bank's business on a routine basis. In this case, Bank analyzes the gap between the Bank's performance against stakeholders' expectations in general and customers' expectation in particular, and identifies issues that may potentially raise reputational risk by optimizing the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to Bank Indonesia regulations and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut akan dituangkan oleh Bank dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam dua Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

30. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank is required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid capital. This imposed capital requirements will be presented by the Bank in their next Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into two Tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of Tier 3 Capital under prevailing Bank Indonesia Regulation.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	2014
Modal	
Tier I	616.000.180
Tier II	27.565.420
Total modal (Catatan 31)	643.565.600
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	2.751.567.427
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	291.734.875
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk risiko kredit dan risiko operasional	21,15%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	21,15%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8,00%

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2014	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas	USD 18	200.254
	MYR -	1.042
	JPY -	-
Giro pada Bank Indonesia	USD 560	6.361.600
Giro pada bank lain	USD 1.914	21.740.321
	EUR 12	189.741
	JPY 63	7.027
	SGD 4	39.340
	AUD 2	19.187
	CNY 2	3.665
Penempatan pada bank lain	USD 1.500	17.040.000
Tagihan akseptasi	USD -	-
Kredit yang diberikan	USD 670	7.609.577
Bunga yang akan diterima	USD 1	16.171
Total aset		53.227.925

30. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	2013	Capital
	594.254.308	Tier I
	28.215.818	Tier II
	622.470.126	Total capital (Note 31)
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	2.712.925.118	Risk weighted assets for credit risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	250.612.477	Risk weighted assets for operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk risiko kredit dan risiko operasional	21,00%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	21,00%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8,00%	Minimum capital adequacy ratio required

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

- a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2013		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets			
Cash	USD 8	94.451	
	MYR 1	3.158	
	JPY 7	810	
Current accounts with Bank Indonesia	USD 560	6.815.200	
Current accounts with other banks	USD 1.958	23.824.125	
	EUR 12	203.198	
	JPY 67	7.714	
	SGD 5	50.489	
	AUD 2	17.685	
	CNY 2	4.023	
Placement with other banks	USD 1.400	17.038.000	
Acceptances receivable	USD 285	3.468.634	
Loans	USD 499	6.067.160	
Interests receivable	USD 1	7.099	
Total assets		57.601.746	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2014	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Liabilitas		
Liabilitas segera	USD 82	929.704
Simpanan dari nasabah	USD 4.437	50.398.745
Liabilitas akseptasi	USD 1	6.287
Utang pajak	USD -	-
Liabilitas lain - lain	USD 1	13.240
Total liabilitas		51.347.976
Aset dalam mata uang asing, neto		1.879.949

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2014				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Mata uang					
Dolar Amerika Serikat	56.137.732	56.880.191	(742.459)	742.459	United States Dollar
Euro	185.105	-	185.105	185.105	Euro
Yen Jepang	7.027	-	7.027	7.027	Japanese Yen
Dolar Singapura	39.340	-	39.340	39.340	Singapore Dollar
Yuan China	3.665	-	3.665	3.665	China Yuan
Dolar Australia	19.187	-	19.187	19.187	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	1.042	-	1.042	1.042	Malaysian Ringgit
Total	56.393.098	56.880.191	(487.093)	997.825	Total
Total modal (Catatan 30)				643.565.599	Total capital (Note 30)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,16%	NOP as a percentage of capital

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

- a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	2013		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilities			
Liabilities immediately payable	USD 600	7.302.000	
Deposits from customers	USD 3.815	46.432.832	
Acceptances liability	USD 285	3.468.634	
Taxes payable	USD 1	7.526	
Other liabilities	USD 1	11.090	
Total liabilities		57.222.082	
Foreign currency denominated assets, net		379.664	

b. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

b. Net Open Position (continued)

31 Desember/December 31, 2013					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	57.299.501	62.136.420	(4.836.919)	4.836.919	United States Dollar
Euro	198.210	-	198.210	198.210	Euro
Yen Jepang	8.524	-	8.524	8.524	Japanese Yen
Dolar Singapura	50.489	-	50.489	50.489	Singapore Dollar
Yuan China	4.023	-	4.023	4.023	Chinese Yuan
Dolar Australia	17.685	-	17.685	17.685	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	3.158	-	3.158	3.158	Malaysian Ringgit
Total	57.581.590	62.136.420	(4.554.830)	5.119.008	Total
Total modal (Catatan 30)				622.470.126	Total capital (Note 30)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,82%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 jika menggunakan modal pada tanggal 28 Februari 2014 dan 30 November 2013 adalah sebagai berikut :

NOP Ratios as of March 31, 2014 and December 31, 2013 based on the total capital as of February 28, 2014 and November 30, 2013 are as follows :

Total Modal – Februari 2014	640.585.929	Total capital – February 2014
Rasio Posisi Devisa Neto	0,16%	NOP as a percentage of capital
Total Modal – November 2013	621.695.008	Total capital – November 2013
Rasio Posisi Devisa Neto	0,82%	NOP as a percentage of capital

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statements of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the statements of financial position.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

31 Maret/March 31, 2014						Nilai wajar/ Fair value	
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair value
Aset keuangan							Financial assets
Kas	61.020.886	-	-	-	-	61.020.886	Cash
Giro pada Bank Indonesia	273.698.638	-	-	-	-	273.698.638	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	33.181.857	-	-	-	-	33.181.857	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	323.801.140	-	-	-	-	323.801.140	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	269.730.630	-	-	-	269.730.630	Marketable securities
Tagihan akseptasi	499.874	-	-	-	-	499.874	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	2.992.146.245	-	-	-	-	2.992.146.245	Loans
Bunga yang akan diterima	13.194.705	-	-	-	-	13.194.705	Interest receivables
Aset lain-lain*)	234.093	-	-	-	-	234.093	Other assets*)
	3.697.777.438	269.730.630	-	-	-	3.967.508.068	3.967.508.068

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013: (lanjutan)

31 Maret/March 31, 2014						Nilai wajar/ Fair value	
Nilai tercatat/Carrying amount							
Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair value	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	7.587.396	7.587.396	7.587.396	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	3.352.122.494	3.352.122.494	3.352.122.494	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	71.062.069	71.062.069	71.062.069	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	499.874	499.874	499.874	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	15.804.679	15.804.679	15.804.679	Other liabilities**)
	-	-	-	3.447.076.512	3.447.076.512	3.447.076.512	
*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima				*) Other assets consist of fees and commissions receivable			
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain				**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others			

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

31 Desember/December 31, 2013							Nilai wajar/ Fair value
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair value
Aset keuangan							Financial assets
Kas	98.041.311	-	-	-	-	98.041.311	Cash
Giro pada Bank Indonesia	270.935.545	-	-	-	-	270.935.545	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.030.917	-	-	-	-	35.030.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	455.483.253	-	-	-	-	455.483.253	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	227.009.828	-	-	-	227.009.828	Marketable securities
Tagihan akseptasi	3.720.198	-	-	-	-	3.720.198	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	2.947.118.769	-	-	-	-	2.947.118.769	Loans
Bunga yang akan diterima	12.844.295	-	-	-	-	12.844.295	Interest receivables
Aset lain-lain*)	87.268	-	-	-	-	87.268	Other assets*)
	3.823.261.556	227.009.828	-	-	-	4.050.271.384	4.050.271.384
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	11.220.475	11.220.475	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	3.443.576.352	3.443.576.352	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	45.495.455	45.495.455	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	3.720.198	3.720.198	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	13.798.764	13.798.764	Other liabilities**)
	-	-	-	-	3.517.811.244	3.517.811.244	3.517.811.244
*)	Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima				*)	Other assets consist of fees and commissions receivable	
**)	Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain				**)	Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptances receivable and other assets.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Carrying value of cash and cash equivalent, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, acceptances receivable and other assets. (continued)

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, acceptances receivable and other assets are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, acceptances receivable and other assets are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank's credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates are reasonable estimates of fair value.

- (iii) Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities.

The estimated fair value of obligation due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, yang telah mendapat izin pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program pensiun pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan program pensiun iuran pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp489.367 dan Rp437.526 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 berdasarkan perhitungan manajemen dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 2 Januari 2014.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (iii) Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities. (continued)

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances liability and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptances liability and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, which have permitted to establish Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) from the Departement of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by reckoning the Bank's defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.

Defined contribution pension expense that was charged to the statements of comprehensive income amounted to Rp489,367 and Rp437,526 for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013, respectively.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the three-month periods ended March 31, 2014 based on management calculation and for the year ended December 31, 2013, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated January 2, 2014.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

a. Beban imbalan kerja

	2014
Beban jasa kini	332.739
Amortisasi beban jasa lalu	14.083
Beban bunga	290.356
Kerugian aktuarial yang diakui	134.940
Total beban imbalan kerja	772.118

b. Liabilitas imbalan kerja

	2013
Nilai kini liabilitas	19.305.686
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(9.396.690)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(569.974)
Total liabilitas imbalan kerja (Catatan 17)	9.339.022

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal	9.339.022
Beban tahun berjalan	772.118
Pembayaran tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	10.111.140

Asumsi aktuarial utama yang digunakan Aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2013
Tingkat mortalita	TMI – 2011
Usia normal pensiun	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat diskonto tahunan	9%

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

a. Employee benefits expenses

	2013	
	273.478	Current service cost
	11.575	Amortization of past service cost
	238.643	Interest cost
	110.907	Actuarial loss recognized
Total employee benefits expense	634.603	

b. Employee benefits liabilities

	2012	
	19.513.043	Present value of obligation
	(11.991.286)	Unrecognized actuarial loss
	(626.632)	Unrecognized past service cost
Total employee benefits liabilities (Note 17)	6.895.125	

Reconciliation of net liability movements for the as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and are as follows:

	2013	
	6.895.125	Beginning balance
	3.106.275	Expense for the year
	(662.378)	Payment during the year
Ending balance	9.339.022	

The principal actuarial assumptions used by the Actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

Mortality rate
Normal retirement age
Rate of salary increase
Annual discount rate

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For three-month periods ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Bank mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja masing-masing sebesar Rp10.111.140 dan Rp9.339.022 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp772.118 dan Rp634.603 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 23).

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas biaya bunga dan biaya jasa kini pada perubahan wajar dalam suku bunga pasar, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada 31 Desember 2013:

	31 Desember/December 31, 2013	
	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation
Kenaikan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	(107.942)	(1.394.333)
Penurunan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	127.807	1.655.763

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	19.305.686	19.513.043	16.122.869	6.554.913	Present value of obligation
Nilai wajar aktiva program	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	19.305.686	19.513.043	16.122.869	6.554.913	Funded status
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(9.396.690)	(11.991.286)	(10.314.896)	(2.549.104)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(569.974)	(626.632)	(683.290)	(739.947)	Unrecognized past service cost
Liabilitas akhir tahun	9.339.022	6.895.125	5.124.683	3.265.862	Liabilities at end of year

34. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Bank recorded estimated liabilities on employee's benefit amounted to Rp10,111,140 and Rp9,339,022 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 17). The related expenses recorded in the statement of comprehensive income amounted to Rp772,118 and Rp634,603 for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013, and presented as part of "Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages, and Employee Benefits" (Note 23).

The following table demonstrates the sensitivity of interest cost and current service cost to reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, as of December 31, 2013:

34. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp1.688.917 dan Rp1.716.462 (Catatan 22).

35. LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai liabilitas kontinjensi yang terkait dengan perkara perdata No. 07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No. 115/Pdt./2011/PT.Sby jo No. 420 K/Pdt/2013 masing-masing tanggal 11 Agustus 2010, 7 April 2011 dan 1 Oktober 2013 tentang gugatan Januar Wahyu Eko Putro sebagai penjamin debitur atas nama Lindayati Wibianto kepada Bank tentang penjualan barang jaminan tanpa melalui prosedur hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp15.000 per bulan terhitung mulai tanggal 19 Desember 1994. Saat ini kasus ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

Sesuai dengan hasil temuan audit Bank Indonesia (BI) periode 31 Maret 2013, BI menyatakan bahwa peruntukan fasilitas Kredit Investasi yang diberikan oleh Bank kepada PT Griya Cipta Optimal (GCO), tidak memenuhi ketentuan pasal 2 ayat (1) SK Direksi BI No.30/46/KEP/DIR tanggal 7 Juni 1997 tentang Pembatasan Pemberian Kredit oleh Bank Umum untuk Pembiayaan Pengadaan dan/atau Pengolahan Tanah.

34. GOVERNMENT GUARANTEE OF PRIVATE BANKS (continued)

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.50% as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for the three-month periods ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,688,917 and Rp1,716,462 (Note 22).

35. CONTINGENT LIABILITIES

The Bank currently has contingent liabilities in connection with civil case No. 07/Pdt.G/2010/PN.Bgl jo No. 115/Pdt./2011/PT.Sby jo No. 420 K/Pdt/2013 dated August 11, 2010, April 7, 2011 and October 1, 2013, respectively, involving a claim by Januar Wahyu Eko Putro as debtor's guarantor of Lindayati Wibianto against the Bank in relation to sales of collateral without legal procedure amounting to Rp15,000 per month since December 19, 1994. The case is currently in the process of review in the Supreme Court.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management is of the opinion that no provision for possible losses is required.

Related to Bank Indonesia's (BI) audit finding for period March 31, 2013, BI stated that the purpose of credit facility granted by Bank to PT Griya Cipta Optimal (GCO) was against article 2 paragraph (1) of SK Direksi BI No.30/46/KEP/DIR dated June 7, 1997 regarding to Limitation of Credit Facility by Bank for Financing Procurement and/or Treatment of Land.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan surat tertulis dari GCO No. 019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 tertanggal 20 Juni 2013, GCO adalah perusahaan pendukung dalam hal pengelolaan aset untuk grup. Berdasarkan pendapat legal internal Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 tertanggal 30 Agustus 2013 serta pendapat hukum dari konsultan hukum Bank melalui suratnya tertanggal 26 September 2013, GCO bukan merupakan pengembang real estat. Sampai dengan tanggal laporan, 25 April 2014, Bank dan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bank Indonesia) masih dalam proses diskusi mengenai hal ini.

35. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Based on written letter by GCO No.019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 dated June 20, 2013, GCO operates as supporting company for asset management of group companies. Based on legal review by Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 dated August 30, 2013 and legal opinion by Bank's legal consultant, GCO does not operate as real estate developer. Up to the report date, April 25, 2014, Bank and "Otoritas Jasa Keuangan" (previously Bank Indonesia) are still discussing this issue.

36. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 27 Juni 2001, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), pihak berelasi, di mana Bank sepakat untuk menyewa bangunan gedung yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 dan Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, sebesar Rp26.400.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031. Transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10).

- b. Perjanjian penyelenggaraan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") Bersama

Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

- c. Pada tanggal 30 September 2011, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT General Mineral Resources ("GMR") dimana GMR sepakat untuk menyewa salah satu lantai bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 12) sebesar Rp35/m2/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2013.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 27, 2001, the Bank entered into a rental agreement with PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), a related party, whereby the Bank agreed to rent building located at Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 and Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, amounted to Rp26,400,000 (include VAT). The agreement is effective from September 1, 2001 until September 1, 2031. The transaction is presented as part of "Prepaid Expenses" in statements of financial position (Note 10).

- b. Joint Automatic Teller Machine ("ATM") Agreement

On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

- c. On September 30, 2011, the Bank entered into a rental agreement with PT General Mineral Resources ("GMR") whereby GMR agreed to rent one floor of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 12) amounting to Rp35/m2/month. This agreement is effective from October 1, 2011 until September 30, 2013.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* ASP

Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* ASP dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* ASP melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- e. Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Borneo Alam Semesta ("BAS") dimana BAS sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 12) sebesar Rp60/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Pendapatan sewa yang diterima untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar 99.992 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non-Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 25).

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Bank tanggal 31 Maret 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi, disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. ASP *online banking* application provider agreement

On December 18, 2012, the Bank entered into an ASP *online banking* application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize ASP *online banking* facilities and application services through various *electronic channels* which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the *electronic channel* has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- e. On March 25, 2013, the Bank entered into a rental agreement with PT Borneo Alam Semesta ("BAS") whereby BAS agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 12) amounting to Rp60/m²/month. This agreement is effective from June 1, 2013 until December 31, 2015. Rental fees earned in three-month periods ended March 31, 2014 amounted to Rp99,992 is presented as part of "Non-Operating Income – Net" in the statements of comprehensive income (Note 25).

37. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the amended and revoked SFAS and ISAK which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of March 31, 2014:

Effective on or after January 1, 2015:

SFAS No. 68, "Fair Value Measurement" adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) 13, provide guidance on how to determine fair value and requires disclosures about fair value measurement

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of the amended and revoked SFAS on its financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For three-month periods ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 25 April 2014.

38. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on April 25, 2014.